

**PENERAPAN KONSEP *GREEN ECONOMY* DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN NASABAH
BANK SAMPAH SAHABAT IBU
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

AMRU GHIFAR RAMADHAN

NIM: 204105020006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**PENERAPAN KONSEP *GREEN ECONOMY* DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN NASABAH
BANK SAMPAH SAHABAT IBU
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Amru Ghifar Ramadhan

NIM: 204105020006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dosen Pembimbing:



Suprianik, SE., M.Si

NIP: 198404162019032008

**PENERAPAN KONSEP *GREEN ECONOMY* DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN NASABAH
BANK SAMPAH SAHABAT IBU
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi Ekonomi syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 1 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua

sekretaris

SI Siti Indah Purwaning Yuwana., S.Si., M.M.
NI NIP. 198509152019032005

Nur Hidayat, S.E., M.M.
NIP. 197905052023211015

Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.
2. Suprianik, S.E., M.Si.

Meyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DE H. Abdillah, M.Ag
NIP. 196802261996031001

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ
قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-qur'an Surah Al-A'raf (7):56

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kepada Allah SWT, serta shalawat dan salam diaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, saya mempersambahkan skripsi ini kepada:

1. Orang Tua yang saya cintai, Bapak Muta'alim dan Ibu Umi Muthoharoh yang telah memberi dukungan penuh dalam penulisan skripsi ini.
2. Keluarga Besar tercinta yang selalu memberi semangat, dukungan dan motivasi agar tidak mudah menyerah dalam segala hal.
3. Teman-Teman saya yang selalu memberi semangat dan mendukung saya dalam penulisan skripsi.
4. Para Narasumber terutama Ibu Evy sebagai ketua Bank Sampah Sahabat Ibu yang senantiasa memberikan Waktunya untuk melakukan wawancara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala Puji Kepada Allah SWT yang telah memberikan peneliti rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan lancar, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni addinul islam.

Skripsi Merupakan bagian atau proses dalam menyelesaikan Pendidikan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) Jember untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Penyusunan Skripsi Peneliti, Banyak Pihak yang telah memberikan berbagai semangat atau dukungan sehingga peneliti diberikan kelancaran dalam penyusunan, tidak lupa juga peneliti meyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM. Sebagai Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr., Ubaidillah, M.Ag. Sebagai dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak Dr. MF Hidayatullah, SHI, MSi Sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Dan Bisnis Islam.
4. Ibu Sofiah, M.E. Sebagai Kordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ibu Suprianik, SE., M.Si, Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu. S.sos., M.Si., Sebagai Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan peneliti dalam penulisan. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka untuk saran dan kritik konstruktif yang dapat membantu semua orang, terutama mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember (UIN KHAS) Jember, untuk kemajuan ilmu dan masyarakat.

Jember, 29 Juli 2024
Penulis

Amru Ghifar Ramadhan
204105020006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Amru Ghifar Ramadhan, Suprianik, SE., M.Si,2024: *Penerapan Konsep Green Economy Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu..*

Kata kunci: Penerapan Green Economy , peningkatan pendapatan.

Lingkungan pada saat ini menjadi isu global yang sangat mengkhawatirkan karena banyak hal bisa dicegah tetapi akibat dari ulah atau tindakan manusia yang mendorong terjadinya kerusakan lingkungan. Dampak kerusakan lingkungan dan perubahan iklim juga diakibatkan oleh pembangunan yang tidak berkelanjutan semakin nyata. Peningkatan suhu global, bencana alam yang lebih sering terjadi, dan penurunan kualitas udara serta air adalah beberapa contoh nyata yang mengancam keberlangsungan hidup manusia. Meskipun pembangunan ekonomi sangat penting, kita tidak boleh mengabaikan pentingnya menjaga lingkungan hidup. Oleh karena itu dibutuhkan komunitas yang bisa mengayomi masyarakat agar menjaga lingkungan, Hal ini dilakukan oleh komunitas Bank Sampah Sahabat Ibu yang memiliki tujuan pengendalian sampah dan menambahkan ekonomi masyarakat. Selain itu kita membutuhkan Penerapan Konsep *Green Economy* untuk menjaga lingkungan lebih baik lagi.

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian di atas maka peneliti memfokuskan penelitian yaitu 1. Bagaimana Penerapan Konsep *Green Economy* di Bank Sampah Sahabat Ibu Jember?., 2. Bagaimana Dampak *Green Economy* terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah 1). Menjelaskan mengenai penerapan Green Economy apa saja yang di terapkan pada Bank Sampah Sahabat Ibu Jember. 2). Menjelaskan mengenai dampak Green Economy terhadap pendapatan nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode purposive untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi

Hasil penelitian ini adalah: 1. Penerapan Konsep Green Economy di Bank Sampah Sahabat Ibu. Berdasarkan hasil penelitian tentang konsep green economy. Bahwa Bank Sampah sudah menerapkan konsep green economy dengan menggunakan prinsip-prinsip *green economy* yang sesuai *United Nations Environment Programme* (UNEP) dengan prinsip yang sudah ada yaitu: Efisiensi Sumber Daya, Pengurangan Emisi dan Pencemaran, Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan, Integrasi Nilai Lingkungan dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi, Inovasi, Penguatan Kapasitas dan Partisipasi. 2 dampak green economy dalam meningkatkan pendapatan nasabah bank sampah sahabat ibu terdapat 2 kategori berdasarkan jenis sampah yaitu sampah anorganik dan organik, untuk sampah anorganik nasabah bisa menyetorkan sampah ke bank sampah, semakin banyak sampah yang di setorkan ke bank sampah semakin banyak juga pendapatan yang akan di dapatkan sedangkan untuk sampah organik bisa dibuat menjadi produk eco-enzym dan untuk menghindari sampah lagi maka limbah dari sabun eco-enzym akan dijadikan pupuk tanaman.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	27
1. Green Economy.....	27
2. Pendapatan	30

3. Bank Sampah	31
BAB III Metode Penelitian.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data	36
F. Keabsahan Data.....	37
G. Tahap-tahap Penelitian.....	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	40
A. Gambaran Obyek Penelitian	40
B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
1. Penerapan Konsep <i>Green Economy</i> Di Bank Sampah Sahabat Ibu Jember	52
2. Dampak <i>Green Economy</i> Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember	58
C. Pembahasan Temuan.....	62
1. Penerapan Konsep <i>Green Economy</i> Di Bank Sampah Sahabat Ibu Jember	63
2. Dampak <i>Green Economy</i> Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember	70
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77

B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79

Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran-lampiran yang berisi:

1. Matrik Penelitian
2. Pedoman Penelitian
3. Permohonan Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Jurnal Kegiatan Penelitian
6. Dokumentasi Penelitian
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
9. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	23
4.1 Alur Penyetoran Bank Sampah Sahabat Ibu Jember.....	42
4.2 Data Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember.....	43
4.3 Struktur Bank Sampah Sahabat Ibu Jember.....	44



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

4.1 Profil Komunitas Bank Sampah Sahabat Ibu Jember 41



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lingkungan pada saat ini menjadi isu global yang sangat mengkhawatirkan karena banyak hal bisa dicegah tetapi akibat dari ulah atau Tindakan manusia yang mendorong terjadinya kerusakan lingkungan. Dampak kerusakan lingkungan dan perubahan iklim juga diakibatkan oleh pembangunan yang tidak berkelanjutan semakin nyata. Peningkatan suhu global, bencana alam yang lebih sering terjadi, dan penurunan kualitas udara serta air adalah beberapa contoh nyata yang mengancam keberlangsungan hidup manusia. Meskipun pembangunan ekonomi sangat penting, kita tidak boleh mengabaikan pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Berdasarkan informasi, dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) per 24 Juli 2024 terbukti bahwa sampah berperan dalam menyebabkan kerusakan lingkungan. Data yang dikumpulkan dari 290 kabupaten/kota di seluruh Indonesia menunjukkan bahwa total timbunan sampah di Indonesia mencapai 31,9 juta ton. Sebagian besar sampah ini berasal dari sampah rumah tangga, yaitu sampah makanan. Indonesia merupakan penghasil sampah makanan terbesar di dunia dengan jumlah pembuangan tahunan sebesar 28,6 juta ton. Kontribusi rumah tangga mencapai 35,26 persen dari produksi sampah, sementara pasar berkontribusi sekitar 27,79 persen

terhadap produksi sampah.¹

Salah satu fungsi yang perlu dipertimbangkan adalah pengelolaan limbah melalui penerapan *Green Economy* yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. (SDGs). *Green Economy* bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan mempromosikan keadilan sosial, sambil juga secara efektif mengurangi bahaya lingkungan dan mengatasi kelangkaan sumber daya. Secara sederhana, *Green Economy* mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan efisien dalam penggunaan sumber daya, sambil tetap inklusif secara sosial. Pelaksanaan praktik pengelolaan sampah yang efisien, seperti pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang, dan pengomposan sampah. Oleh karena itu, ini memiliki potensi untuk Memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya tujuan nomor 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Ekonomi hijau tidak hanya mengurangi akumulasi sampah dan degradasi lingkungan, tetapi juga mendorong penciptaan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang diuraikan dalam Al-Qur'an, khususnya Surah Ar-Rum ayat 41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي

عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

¹ Yulianti Fajar Wulandari, "Sisa Makanan Merupakan Jenis Sampah Terbanyak Di Indonesia", dipresentasikan di dalam acara Sosialisasi PPK DAS Kali Bekasi dan Edukasi Pengelolaan Sampah Skala Rumah Tangga di PT Solusi Bangun Indonesia, Kecamatan Klapanunggal, Selasa (23/7/2024).

Artinya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).²

Menteri Perekonomian, Airlangga, telah menekankan pentingnya mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui green economy. Hal ini sejalan dengan pandangan UN Environment Programme (UNEP) yang mendefinisikan *green economy* sebagai ekonomi yang ditandai dengan efisiensi sumber daya, inklusi social, dan emisi karbon lebih rendah. Untuk mewujudkan green economy, diperlukan komitmen dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Pemerintah perlu merumuskan kebijakan yang mendukung investasi hijau, memberikan insentif bagi perusahaan yang menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, dan mempromosikan kesadaran publik mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Sementara itu, masyarakat juga memiliki peran penting dalam mengubah pola konsumsi dan produksi menuju yang lebih berkelanjutan, misalnya dengan mengurangi penggunaan plastik, menghemat energi, dan mendukung produk-produk ramah lingkungan.³

Dengan banyaknya masalah lingkungan terutama di industri rumah tangga maka dibutuhkan komunitas yang bisa mengatasi hal tersebut yaitu dengan adanya bank sampah, bank sampah yang ada di jember pada tahun 2024 ada 127 bank sampah , bank sampah sahabat ibu didirikan pada

² Rohmah, Luthfiyana Hidayatu, and Taufiqur Rahman. "Penerapan Green Economy Di Desa Tanjungkalang Nganjuk Untuk Mewujudkan Sdgs Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 9.2 (2023): 479-491.

³ Mubarak, Djihadul. "Penerapan Green Economy Dalam Mencapai Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan." *Jurnal Bina Ummat: Membina dan Membentengi Ummat* 6.2 (2023): 31-52.

tahun 2016 dengan ketua ibu evy , alasan saya memilih bank sampah sahabat ibu karena , bank sampah tersebut sudah ada lama dan merupakan pelopor bank sampah di jember, dengan nasabah terbanyak yaitu 152 nasabah dibandingkan dengan bank sampah dharma alam yaitu sebanyak 40 nasabah.⁴

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka yang menarik diteliti yaitu:

1. Bagaimana penerapan konsep *green economy* di Bank Sampah Sahabat Ibu Jember?
2. Bagaimana dampak *green economy* terhadap peningkatan pendapatan nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka bisa di dapat tujuannya yaitu:

1. Mengetahui penerapan *green economy* apa saja yang di terapkan pada Bank Sampah Sahabat Ibu Jember
2. Mengetahui dampak *green economy* terhadap pendapatan nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini akan digunakan sebagai referensi atau acuan untuk penelitian yang akan datang.

⁴ Ibu Evy, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2024

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa yang mempunyai judul yang berkaitan dengan penerapan *green economy*

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan masyarakat dalam hal menerapkan *green economy* agar alam tetap terjaga.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupah istilah-istilah yang ada pada judul yang sangat penting untuk memahami artinya, sehingga penting untuk memahami istilah yang terdapat pada judul agar tidak terjadi kesalah pahaman inti dari judul.⁵

1. Green Economy

Green Economy adalah konsep ekonomi yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan inklusif. Konsep ini mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, pengurangan emisi karbon, dan pemanfaatan energi terbarukan. *Green economy* juga melibatkan penerapan kebijakan dan praktik ekonomi yang mendukung perlindungan lingkungan dan kesejahteraan sosial.⁶

⁵ Babun Suharto et al., *pedoman penulisan karya ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020)91

⁶ Rahmayani, Yuliani , Kistanti ,Marpaung ,Supriyadi ,Nuurfauzi, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 5, No.1, April 2022

2. Bank Sampah

Bank Sampah merupakan penanganan sampah dalam inisiatif yang menggabungkan aspek ekonomi dan lingkungan, di mana masyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan dengan cara mendaur ulang sampah.⁷

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah penjelsasan yang mencakup seluruh tahapan pembahasan, dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Berbeda dengan daftar isi, bagian ini memberikan narasi singkat yang menjelaskan isi dari masing-masing bab. Berikut adalah ringkasan narasi untuk tiap bab:

Bab I menguraikan konteks, menjelaskan bagaimana penelitian dimulai hingga menjadi sebuah analisis. Bab ini juga mencakup fokus penelitian, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan.

Bab II memuat penelitian terdahulu yaitu persamaan dan perbedaannya, serta mengkaji teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Bab III menjelaskan metode yang digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian, serta elemen-elemen yang mendukung keaslian penelitian. Bab ini juga menjelaskan tahapan yang dilalui penulis dari awal hingga akhir penelitian.

Bab IV menyajikan hasil penelitian, dimulai dengan gambaran objek

⁷ Mutia, S., et al. "Perancangan sistem informasi bank sampah berbasis website." *IJIS-Indonesian Journal On Information System* 7.1 (2022).

penelitian, penyajian data yang telah dikumpulkan, analisis data, serta pembahasan temuan-temuan penelitian.

Bab V adalah bab penutup yang berisi kesimpulan singkat dari hasil penelitian dan memberikan saran ilmiah sebagai penutup.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencantumkan sejumlah penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yang akan dilakukan di bagian ini. Selanjutnya, peneliti memberikan gambaran singkat tentang penelitian yang sudah tersedia untuk umum atau yang tidak dipublikasikan. Keaslian penelitian yang diinginkan akan terlihat dengan melakukan tindakan ini. Menurut analisis temuan penelitian sebelumnya, penulis mengidentifikasi sejumlah hasil yang dianggap relevan dengan penelitian yang sedang berlangsung, meliputi hal-hal berikut:

1. Alvin Sugeng Prasetyo, “Penerapan Kebijakan *Green Economy* Pada 7 sektor Industri Kecil & Menengah Di Jawa Timur” (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis ekonomi hijau dalam sektor industri. Sampel tersebut mencakup 12 industri, karena penelitian menghadapi keterbatasan akibat langkah-langkah yang ditujukan untuk mengurangi penyebaran Covid-19, yang mengakibatkan penutupan banyak industri. Kategori industri hijau memanfaatkan indikator ekonomi hijau yang disediakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kemudian, analisis DEA digunakan untuk menilai efisiensi industri dan selanjutnya menggunakan analisis SWOT untuk mengembangkan inisiatif kebijakan.

Hasil dari Penelitian ini adalah estimasi yang diperoleh menggunakan DEA menunjukkan bahwa banyak industri masih menunjukkan ketidakefisienan dalam proses produksinya. Ini dapat diilustrasikan dengan fakta bahwa nilai DEA tetap di bawah 1. Selanjutnya, periksa pelaksanaan praktik berkelanjutan di industri yang dipilih di Jawa Timur, yang pertama Para pemangku kepentingan/aktor memiliki peran penting dalam pelaksanaan industri hijau juga. Analisis internal mengungkapkan beberapa kekuatan kunci dari Provinsi Jawa Timur. Ini termasuk pelaksanaan kebijakan dan peraturan oleh pemerintah daerah, seperti Peraturan Daerah yang berkaitan dengan Rencana Pembangunan Industri Provinsi (RPIP) dan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten. (RPIK). Selain itu, provinsi ini mendapatkan manfaat dari berbagai program dan kegiatan yang diinisiasi oleh organisasi perangkat daerah (OPD) lintas sektor yang berfokus pada promosi industri hijau. Selain itu, keberadaan badan sertifikasi industri hijau semakin memperkuat keunggulan provinsi di bidang ini. Namun, ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Pertama-tama, koordinasi antara lembaga pemerintah daerah dan industri belum optimal, menghambat sinergi kegiatan. Kedua, industri di daerah tersebut kurang memiliki daya saing, yang merupakan kelemahan yang signifikan. Selain itu, terdapat kurangnya pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya industri hijau. Selain itu, daerah tersebut sangat bergantung pada pemerintah pusat, yang mengakibatkan ketergantungan yang perlu dikurangi. Terakhir, dana

yang diberikan sebagai insentif masih belum mencukupi. Analisis Eksternal terdiri dari hal-hal berikut: Provinsi Jawa Timur memiliki beberapa faktor menguntungkan, termasuk dedikasi yang kuat dari otoritas lokal terhadap pengembangan industri ramah lingkungan, pembentukan regulasi yang khusus dirancang untuk industri hijau, sumber daya keuangan yang dialokasikan untuk inisiatif industri hijau, dukungan dari platform tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta pedoman teknis yang komprehensif untuk pelaksanaan praktik industri hijau di wilayah tersebut. Namun, hambatan saat ini meliputi: fluktuasi dalam pejabat program, pengetahuan publik yang terbatas tentang bisnis ramah lingkungan, keterbatasan geografis dan aksesibilitas informasi, kecenderungan untuk membuang sampah sembarangan dan membuang sampah secara tidak benar, serta kekhawatiran tentang kesehatan lingkungan.

Persamaan Penelitian ini adalah pada penerapan green economy yang befokus dalam meneliti apakah kebijakan green economy sudah diterapkan, penelitian di atas mempunyai perbedaan dengan penelitian ini yaitu subyek penelitiannya penelitian di atas subyek terhadap industry sedangkan penelitian ini subyeknya yaitu komunitas Bank Sampah.⁸

⁸ Prasetyo "Penerapan Kebijakan Green Economy pada 7 Sektor Industri Kecil & Menengah Di Jawa Timur," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 25 No. 1 (2021):3027

2. Hikmatul Hasanah dan Suprianik “Green Economy dan Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah global mengenai masalah ekonomi dan lingkungan pada tahun 2022 yang semakin banyak dikarenakan pada tahun itu pemulihan dunia dari covid-19 dengan adanya *green economy* dan *halal economy*. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* untuk menemukan teori-teori maupun kesamaan *green economy* dengan *halal economy*.

Hasil dari penelitian ini adalah Kegiatan ekonomi ini berfokus pada dua target utama: *green economy* dan *ekonomi halal*. Meskipun mereka memiliki tujuan yang serupa, ada sedikit perbedaan di antara mereka. *Green Economy* adalah inisiatif global yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan dalam semua kegiatan ekonomi, tanpa memandang afiliasi agama. Di sisi lain, *Halal Economy* berakar pada spiritualitas Islam, menekankan komitmen terhadap kesejahteraan dan penghindaran dari bahaya. Dua tujuan ekonomi ini harus dibandingkan untuk memastikan kolaborasi yang efektif dalam menghadapi tantangan ekonomi global seperti perubahan iklim, polusi, dan ketidakadilan, demi menjaga keberlanjutan planet Bumi

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menjawab dari permasalahan ekonomi dengan menggunakan Konsep *Green Economy* sebagai jawaban dari permasalahan ekonomi yang ada, sedangkan

perbedaannya yaitu penelitian di atas memfokuskan penelitian dalam menjawab tantangan masalah global dengan 2 hal yaitu *green economy* dan *halal economy*, Penelitian yang akan dilakukan menjawab masalah global dengan *green economy* saja dan subyeknya Nasabah Bank Sampah bukan Global.⁹

3. Suparni Setyowati Rahayu, Ellyawan S Arbintarso , dan Maria Regina Nansi, “Penerapan Teknologi *Eco-Effisiensi* Dan *Green Economy* Dalam Upaya Menuju UKM Tahu Mandiri Energi Di Kelurahan Margoagung, Kepenawon Seyegan Kabupaten Sleman” (Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta, 2022)

Tujuan dari Penelitian ini adalah mencapai Ekonomi Hijau yang berkelanjutan, dengan menerapkan metodologi penelitian metode eksperimen peneliti memberikan pelatihan kepada UKM untuk mengefektifkan *green economy* untuk meningkatkan produktivitas.

Hasil dari penelitian ini mencakup pengadaan peralatan teknologi yang sesuai yang meningkatkan produktivitas sebesar 40%, termasuk satu mesin penggiling kedelai vertikal, satu digester anaerobik berkapasitas 10 m³, dan dua akun e-commerce di Tokopedia dan Shopee. Selain itu, terjadi peningkatan 40% dalam omset dan aset usaha kecil dan menengah (SMEs). Selain itu, terdapat berbagai publikasi termasuk satu video, satu artikel di *Dedicator's Journal*, satu artikel dalam prosiding nasional, dan

⁹ Hikmatul Hasanah, dan Suprianik. “Green Economy dan Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global “ *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, Vol.10 No.1:98

satu artikel yang dipresentasikan di konferensi internasional. Selain itu, tiga hak cipta telah diperoleh. Selain itu, 10 kredit diberikan kepada 10 mahasiswa MBKM yang berpartisipasi dalam program Pembangunan Desa

Persamaan Penelitian ini adalah penggunaan ekonomi hijau yang bisa berkelanjutan sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu fokus penelitiannya mengarah kepada pengadaan alat-alat agar mempermudah keberlanjutan *green economy* sedangkan penelitian yang akan dilakukan befokus pada pemberdayaan masyarakat nasabah Bank Sampah agar terlaksananya *green economy*.¹⁰

4. Arlis D. Kuraesin, Asyari, dan Maria Suryaningsih, “Determinan Komitmen Organisasi dan Partisipasi Anggaran terhadap Penerapan *Green Economy* Studi pada Perusahaan Property” (STIE Muhammadiyah Jakarta, 2022)

Penelitian ini Tujuannya adalah untuk menganalisis dampak komitmen organisasi dan keterlibatan finansial terhadap pelaksanaan ekonomi hijau. Untuk tetap kompetitif dan menghadapi persaingan, perusahaan properti hijau harus mengadopsi taktik tertentu yang meningkatkan daya saing dan kemampuan jangka panjang mereka. Industri-industri mulai mengadopsi konsep properti ramah lingkungan yang mendukung lingkungan bisnis yang baik, efektivitas dan keterbukaan, penegakan regulasi, serta tindakan hukum yang konsisten.

¹⁰ Rahayu, Arbintarso, dan Nansi, “Penerapan Teknologi Eco-Effisiensi Dan Green Economy Dalam Upaya Menuju UKM Tahu Mandiri Energi Di Kelurahan Margoagung, Kepenawon Seyegan Kabupaten Sleman” *Journal Of Dedicator Community* Vol 6 No 3 (2022):327

Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan memanfaatkan pengambilan sampel menggunakan teknik Systematic Random Sampling Dengan responden pemilik rumah di perumahan Ciputra Indah Bekasi.

Hasil dari penelitian ini adalah Temuan penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan ekonomi hijau. Selain itu, penganggaran partisipatif memainkan peran penting dalam mewujudkan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Persamaan penelitian ini adalah yaitu sama-sama menjelaskan bahwa *green economy* juga berpengaruh pada peningkatan pendapatan serta perbedaannya yaitu mengenai metode mereka menggunakan *mixed method* sedangkan penelitian yang akan diteliti hanya menggunakan kualitatif serta mereka bertujuan untuk mengkaji pengaruh komitmen organisasi dan partisipasi anggaran dalam pelaksanaan ekonomi hijau sedangkan penelitian ini salah satunya bertujuan untuk menjelaskan apa saja *Green Economy* yang sudah diterapkan di Bank Sampah¹¹

5. Putri Ayu Agustina Siagian, Refi Agustina, dan Anggita Novita Sari, “Strategi Penerapan Konsep *Green Economy* dan Budaya *Cashless* Pada Objek Wisata Grand Maerakaca Kota Semarang” (UIN Walisongo Semarang, 2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu Pengelola Objek Wisata Grand Maerakaca Kota Semarang mengimplementasikan

¹¹ Kuraesin, Asyari, dan Suryaningsih, *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN SOSIAL (EMBISS)* Volume 2, Nomor 4 (2022):676

green economy dan pembayaran *cashless* karena di kota Semarang atau tidak dikarenakan kota Semarang mendapatkan predikat kota wisata terbersih se-Asia Tenggara dalam ASEAN *Tourism Forum* sebagai ASEAN *Clean Tourist City Standard* Periode 2020-2022 yang digelar di Brunei Darussalam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah Temuan penelitian menunjukkan bahwa objek wisata Grand Maerakaca telah mulai mengadopsi berbagai prinsip *green economy*. Ini mencakup penanaman tanaman mangrove dan praktik pengelolaan limbah yang bertujuan untuk mengurangi limbah dengan melarang pedagang masuk ke area wisata. Sebagai hasilnya, daya tarik tersebut telah menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan berkembang. Dan untuk budaya *cashless* bahwa objek wisata Grand Maerakaca sebaiknya mengadopsi sistem pembayaran tanpa tunai yang diakui secara luas untuk melakukan transaksi non-tunai. Ini didasarkan pada kemajuan cepat transaksi tanpa uang tunai, dan menggunakan instrumen tanpa uang tunai yang diakui secara luas akan memperlancar prosedur transaksi yang terjadi di objek wisata Grand Maerakaca.¹²

Persamaan Penelitian ini adalah pada tujuannya yaitu sudahkah subyek menerapkan *green economy* dan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu berfokus untuk budaya *cashless* pada Objek Wisata Grand Maerakaca Kota Semarang sedangkan penelitian yang akan diteliti

¹² Siagian, Agustina, dan Sari, "Strategi Penerapan Konsep Green Economy dan Budaya Cashless Pada Objek Wisata Grand Maerakaca Kota Semarang" *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics* Volume 1 Nomor 2 (2022):171

lebih berfokus untuk dampak *Green Economy* terhadap peningkatan pendapatan nasabah Bank Sampah

6. Febby Ayu Ainiyah, Dahruji, dan Mashudi, “Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis *Green Economy* Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Mawar Desa Marengan Daya Dalam Perspektif Maqashid Syariah” (Universitas Trunojoyo Madura, 2023)

Tujuan dari penelitian ini yaitu program bank sampah, yang berbasis pada ekonomi hijau dan sistem pemberdayaan, adalah agar peneliti memahami bagaimana masyarakat melaksanakan program tersebut sesuai dengan prinsip maqashid syariah. Oleh karena itu, komunitas Muslim yang sebagian besar, sebagai pengawas pemberdayaan ekonomi, harus berusaha mencapai keseimbangan harmonis antara keuntungan duniawi dan pahala spiritual, dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip maqashid syariah ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan peserta penelitian terdiri dari anggota masyarakat yang aktif terlibat dalam program bank sampah Mawar.

Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa kota-kota yang mengadopsi program bank sampah akan menghasilkan pendapatan tambahan dari pengelolaan limbah dan membangun nilai ekonomi. Komunitas memiliki kesempatan untuk terlibat dalam berbagai program tabungan yang ditawarkan oleh otoritas pengelolaan sampah, sehingga mengubahnya menjadi investasi yang menguntungkan bagi komunitas. Ini

berkaitan dengan konsep maqashid syariah, di mana masyarakat menjunjung tinggi nilai-nilai dasar maqashid syariah, yang mencakup menjaga agama (hifdz ad-din), menjaga kehidupan (hifdz nafs), menjaga akal (hifdz aql), menjaga keturunan (hifdz nasl), dan menjaga harta. (hifdz maal).

Persamaan Penelitian ini adalah program bank sampah yang berbasis *green economy* sedangkan perbedaannya terletak pada mereka mengarah pada pandangan maqashid syariah sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengarah dampak *green economy* dalam meningkatkan pendapatan nasabah Bank Sampah.¹³

7. Tuti Angraini, Rahmis Syahriza, dan Dina Selviana, "Analisis Peran Bank Sampah Dalam Mewujudkan *Green Economy* yang Berkelanjutan di Desa Sumber Melati Diski: Studi Kasus Bank Sampah Diski Mandiri Kabupaten Deli Serdang" (UIN Sumatera Utara, 2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji fungsi bank sampah Diski Mandiri di masyarakat Desa Sumber Melati, Kabupaten Deli Serdang, serta kontribusinya terhadap pembentukan *green economy* yang berkelanjutan di desa dan kabupaten yang sama. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif dan memanfaatkan metode penelitian kualitatif, sehingga diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif.

¹³ Ainiyah, Febby Ayu, Dahruji Dahruji, and Mashudi Mashudi. "Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Green Economy Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Mawar Desa Marengan Daya Dalam Perspektif Maqashid Syariah." *Jurnal Riset Manajemen* 1.4 (2023): 349-361.

Hasil dari penelitian ini adalah Melalui Berbagai program dan inisiatif, Bank Sampah Diski Mandiri tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Desa Sumber Melati Diski dengan menyediakan sumber pendapatan tambahan, tetapi juga berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan dan mendorong praktik-praktik pengelolaan sampah yang lebih baik. Upaya-upaya inovatif yang dilakukan oleh bank sampah ini juga memberikan dampak positif pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan membahas mengenai penerapan *green economy* dan bank sampah sedangkan perbedaannya terletak pada tujuannya yang berbeda yaitu penelitian ini lebih berfokus kepada peran bank sampah serta *green economy* bagi masyarakat sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengarah pada dampak konsep *green economy* dalam meningkatkan pendapatan Bank Sampah.¹⁴

8. Try Wulandari, Abdul Kholik, dan Mariska Putri Pratiwi, “Penerapan Aplikasi *Green Economy* digital Nitipsampah dalam Mengelola Limbah Sampah Rumah Tangga di *Cluster* Winola Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” (Universitas Indo Global Mandiri, 2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendidik masyarakat kluster Winola tentang penerapan ekonomi hijau, dengan harapan dapat

¹⁴ Selviana, Dina, Tuti Anggraini, and Rahmi Syahriza. "Analisis Peran Bank Sampah Dalam Mewujudkan Green Economy yang Berkelanjutan di Desa Sumber Melati Diski." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4.5 (2023): 1535-1552.

mempromosikan lingkungan yang sehat. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang tepat dan efisien untuk memfasilitasi proses dekomposisinya. Selain itu, tujuan tambahan adalah untuk membangun ekonomi digital melalui pengembangan aplikasi situs web Nitipsampah. Platform ini akan memfasilitasi pertukaran informasi tentang mengubah sampah menjadi barang yang menguntungkan, sehingga meningkatkan pendapatan rumah tangga yang berasal dari pengelolaan limbah. Tujuan lainnya adalah untuk membangun komunitas individu yang mandiri secara ekonomi dan sosial, sehingga mendorong harmoni dan kesejahteraan dalam kehidupan bersama. Selain itu, tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif, keterampilan membaca, dan kemampuan untuk menghasilkan produk ekonomi dari sampah domestik, dengan adanya pelatihan maka metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

Hasil dari penelitian ini adalah Aplikasi digital "Nitipsampah" untuk Ekonomi Hijau telah secara efektif meningkatkan kesadaran masyarakat di Kluster Winola tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Selain itu, program ini menyederhanakan tugas mengumpulkan, mengorganisir, dan mengirimkan sampah ke fasilitas pengolahan yang sesuai. Dengan menggunakan aplikasi ini, limbah dapat dikurangi, sumber daya dapat dilestarikan, dan limbah dapat dimanfaatkan lebih efektif sebagai sumber daya yang berharga. Akibatnya, penelitian ini menemukan bahwa aplikasi "Nitipsampah" menunjukkan potensi yang signifikan

dalam mempromosikan pengelolaan sampah rumah tangga yang berkelanjutan di Kluster Winola. Selain itu, ini dapat berfungsi sebagai cetak biru yang sesuai untuk daerah serupa di Sumatra Selatan. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan awal tentang cara-cara di mana teknologi memfasilitasi kegiatan berkelanjutan dalam ekonomi hijau.

Persamaan penelitian ini adalah penggunaan Konsep *green economy* untuk mengatasi adanya sampah yang menjadi masalah. Perbedaannya terletak pada penelitian ini menggunakan teknologi Aplikasi dalam pengelolaan limbah rumah tangga sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan dengan pembuatan Aplikasi.¹⁵

9. Ni Ketut Alit Ariyanti (2023) "Evaluasi Kebijakan Green Economy Di Banjar Kayumas Kelod Denpasar Bali" (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Mahendradatta, 2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kebijakan yang secara efektif melindungi kualitas lingkungan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Ini termasuk melindungi sumber daya alam, ekosistem, dan keanekaragaman hayati tumbuhan dan hewan, serta habitat manusia. Selama periode globalisasi, gerakan *green economy* memberikan tekanan pada perusahaan-perusahaan yang secara signifikan berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan. Fenomena ini terutama mempengaruhi negara-negara berkembang seperti Indonesia, di mana hal ini menjadi indikasi yang signifikan bagi pemerintah daerah dan warganya. Penelitian ini

¹⁵ Wulandari, Try, Abdul Kholik, and Mariska Putri Pratiwi. "Penerapan Aplikasi Green Economy digital Nitipsampah dalam mengolah limbah sampah rumah tangga di Cluster Winola Kabupaten Banyuasin Sumatera selatan." *IKRA-ITH ABDIMAS 7.3* (2023): 344-350.

menggunakan metodologi analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan tidak bias tentang subjek yang diteliti.

Hasil dari penelitian ini adalah Kebijakan *Green Economy* di Banjar Kayumas Kelod dimulai melalui pelaksanaan Program Bank Sampah. Program ini melibatkan pengumpulan sampah kering yang disortir dan dikelola menggunakan sistem buku rekening, mirip dengan yang ada di lembaga perbankan. Tujuan utama dari mendirikan bank sampah bukanlah bank sampah itu sendiri. Bank sampah adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang lingkungan dan untuk membangun hubungan positif dengan sampah agar dapat memperoleh keuntungan finansial yang nyata darinya. Bagian kedua berkaitan dengan kegiatan yang terkait dengan keberlanjutan lingkungan. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk mencegah penurunan kualitas lingkungan di masa depan, yang memerlukan keterlibatan aktif dari masyarakat. Kesimpulan: Ekonomi Hijau berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan keadilan masyarakat sambil secara konsisten menerapkan inovasi dalam ekonomi yang ramah lingkungan.

Persamaan Penelitian ini ialah menggunakan penerapan konsep green economy dan program bank sampah sebagai mengatasi masalah lingkungan. Perbedaannya terletak pada penelitian ini mengevaluasi kebijakan green economy yang ada pada suatu daerah sedangkan

penelitian yang akan dilakukan mengobservasi penerapan *green economy* pada bank sampah.¹⁶

10. Mirza Mayang Safitri dan Darmawan (2024) “Ekonomi Hijau: Inovasi Bank Sampah Untuk Mengembangkan Potensi Ekonomi dan Upaya dalam Menjaga Lingkungan di Kawasan Pesisir Selatan Yogyakarta” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menawarkan solusi yang efektif dan meningkatkan kesadaran publik tentang pengelolaan sampah, sehingga memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pelestarian lingkungan dan memberdayakan masyarakat secara ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengumpulkan data terkait konsep, metodologi, prosedur, dan analisis.

Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya inovasi bank sampah membuat kesadaran lingkungan semakin meningkat, kesadaran lingkungan dapat ditingkatkan dengan cara mengadakan program-program edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Bank Sampah juga Memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Dengan cara megumpulkan, mendaur ulang, dan menjual sampah-sampah yang terkelola dengan baik.

Persamaan penelitian ini adalah upaya dalam penerapan *green economy* dalam mengatasi masalah yang ada. Perbedaannya terletak pada menerapkan *green economy* dengan cara pengadaan Bank Sampah

¹⁶ Ariyanti, Ketut Alit. "EVALUASI KEBIJAKAN GREEN ECONOMY DI BANJAR KAYUMAS KELOD DENPASAR BALI." *Jurnal Ilmiah Cakrawarti* 6.2 (2023).

sedangkan penelitian yang akan diteliti mengenai penerapan *green economy* apa saja yang dilakukan di bank sampah.¹⁷

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Alvin Sugeng Prasteyo (2021)	Penerapan Kebijakan <i>Green Economy</i> Pada 7 Sektor Industri Kecil & Menengah Di Jawa Timur	Perbedaan penelitian ini terlihat pada subyek yang diteliti, penelitian ini menggunakan subyek 7 sektor industri sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan subyek komunitas Bank Sampah	Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama untuk meneliti sudah diterapkan atau belum <i>green economy</i> pada subyek penelitian
2	Hikmatul Hasanah dan Suprianik (2022)	Green Economy Dan Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global	Perbedaan penelitian ini terlihat pada apa fokus masalah yang akan diatasi, penelitian ini fokus mengatasi masalah ekonomi dan lingkungan secara global sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada masalah ekonomi dan lingkungan nasabah Bank Sampah	Persamaan penelitiannya yaitu sama-sama menjawab masalah dari ekonomi dan lingkungan menggunakan penerapan <i>green economy</i>
3	Suparni Setyowati	Penerapan Teknologi <i>Eco-</i>	Perbedaan penelitian ini	Persamaan Penelitian ini

¹⁷ Safitri, Mirza Mayang, and Darmawan Darmawan. "Ekonomi Hijau: Inovasi Bank Sampah Untuk Mengembangkan Potensi Ekonomi Dan Upaya Dalam Menjaga Lingkungan Di Kawasan Pesisir Selatan Yogyakarta." *Buletin Ekonomika Pembangunan* 5.1 (2024).

	Rahayu, Ellywan S Arbintarso, dan Maria Regina Nansi (2022)	<i>Efficiency Dan Green Economy</i> Dalam Upaya Menuju UKM Tahu Mandiri Energi Di Kelurahan Margoagung, Kepenawon Seyegan Kabupaten Sleman	yaitu fokus penelitiannya mengarah kepada pengadaan alat-alat agar mempermudah keberlanjutan <i>green economy</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan befokus pada pemberdayaan masyarakat nasabah Bank Sampah agar terlaksananya <i>green economy</i>	adalah penggunaan ekonomi hijau yang bisa berkelanjutan
4	Arlis D. Kuraesin, Asyari, dan Maria Suryaningsih (2022)	Determinan Komitmen Organisasi dan Partisipasi Anggaran terhadap Penerapan <i>Green Economy</i> Studi pada Perusahaan Property	Perbedaan penelitian mereka dengan penelitian ini yaitu mengenai metode mereka menggunakan <i>mixed method</i> sedangkan penelitian ini hanya menggunakan kualitatif serta mereka bertujuan untuk mengkaji pengaruh komitmen organisasi dan partisipasi anggaran dalam pelaksanaan ekonomi hijau sedangkan penelitian ini salah satunya bertujuan untuk menjelaskan apa saja <i>Green</i>	Persamaan Penelitian mereka dengan penelitian ini yaitu sama-sama menjelaskan bahwa <i>Green Economy</i> juga berpengaruh pada peningkatan pendapatan

			<i>Economy</i> yang sudah diterapkan di Bank Sampah	
5	Putri Ayu Agustina Siagian, Refi Agustina, dan Anggita Nofita Sari (2022)	Strategi Penerapan Konsep <i>Green Economy</i> dan Budaya <i>Cashless</i> Pada Objek Wisata Grand Maerakaca Kota Semarang	Perbedaan penelitian mereka dengan penelitian ini yaitu mereka lebih berfokus untuk budaya <i>cashless</i> pada Objek Wisata Grand Maerakaca Kota Semarang sedangkan penelitian ini lebih berfokus untuk dampak <i>Green Economy</i> terhadap peningkatan pendapatan nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu	Persamaan penelitian mereka dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama sudah menerapkan <i>Green Economy</i>
6	Febby Ayu Ainayah, Dahruji, dan Mashudi (2023)	Impelentasi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis <i>Green Economy</i> Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Mawar Desa Marengan Daya Dalam Perspektif Maqashid Syariah	Perbedaan Penelitian Ini dengan Penelitian Mereka yaitu mereka cenderung sangat mengarahkan pandangannya dalam Perspektif Maqashid Syariah	Persamaan Penelitian ini dengan penelitian mereka yaitu sama-sama menggunakan penerapan green economy dan program Bank Sampah
7.	Tuti Anggraini, Rahmis Syahriza, dan Dina Selviana (2023)	Analisis Peran Bank Sampah Dalam Mewujudkan <i>Green Economy</i> yang Berkelanjutan di Desa Sumber Melati Diski:	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian mereka yaitu menganalisa perwujudan <i>Green Economy</i> sedangkan Penelitian ini	Persamaan Penelitian ini dengan penelitian mereka yaitu sama-sama menggunakan program Bank Sampah

		Studi Kasus Bank Sampah Diski Mandiri Kabupaten Deli Serdang	mengenai Penerapan Green Economy	
8.	Try Wulandari, Abdul Kholik, dan Mariska Putri Pratiwi (2023)	Penerapan Aplikasi <i>Green Economy</i> digital Nitipsampah dalam Mengelola Limbah Sampah Rumah Tangga di <i>Cluster</i> Winola Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian mereka yaitu mereka menggunakan teknologi Aplikasi dalam pengelolaan limbah rumah tangga sedangkan penelitian ini tidak	Persamaan Penelitian ini dengan penelitian mereka yaitu sama-sama menerapkan <i>green economy</i>
9	Ni Ketut Alit Ariyanti (2023)	Evaluasi Kebijakan <i>Green Economy</i> Di Banjar Kayumas Kelod Denpasar Bali	Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian mereka yaitu mereka mengevaluasi kebijakan green economy yang ada pada suatu daerah sedangkan penelitian ini mengobservasi penerapan green economy pada bank sampah	Persamaan penelitian ini dengan penelitian mereka yaitu menggunakan konsep green economy dan program bank sampah
10.	Mirza Mayang Safitri dan Darmawan (2024)	Ekonomi Hijau: Inovasi Bank Sampah Untuk Mengembangkan Potensi Ekonomi dan Upaya Dalam Menjaga Lingkungan di Kawasan Pesisir Selatan Yogyakarta	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian mereka yaitu mereka menerapkan <i>green economy</i> dengan cara pengadaan Bank Sampah sedangkan penelitian ini mengenai penerapan apa	Persamaan Penelitian ini dengan penelitian mereka yaitu sama-sama menggunakan penerapan <i>green economy</i> dalam mengatasi masalah yang ada

			saja yang dilakukan di bank sampah	
--	--	--	------------------------------------	--

B. Kajian Teori

1. *Green Economy*

Green Economy, menurut definisi yang diberikan oleh *United Nations Environment Programme* (UNEP), adalah ekonomi yang menunjukkan tingkat emisi karbon yang rendah, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, dan mempromosikan keadilan sosial. Surat penawaran pelatihan untuk *green economy*, Nomor 0317/P.01/01/2003, yang diterbitkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, menggambarkan ekonomi hijau sebagai sistem ekonomi inovatif yang mengurangi penggunaan energi dan sumber daya alam. *Green Economy* adalah konsep ekonomi inovatif yang menekankan peningkatan indikator ekonomi sambil mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan dalam upaya pembangunan.

Perekonomian Hijau (*Green Economy*) merupakan sebuah solusi inovatif yang mengintegrasikan tiga pilar utama: pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pendekatan holistik ini menawarkan jalan keluar untuk mencapai keseimbangan antara kemajuan ekonomi, kelestarian alam, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Ekonomi Hijau (*Green Economy*) menawarkan solusi inovatif untuk mencapai keseimbangan antara kemajuan ekonomi, kelestarian

lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Konsep ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial, tetapi juga mengurangi risiko kerusakan lingkungan.

Prinsip-Prinsip Ekonomi Hijau menurut *United Nations Environment Programme* (UNEP) ada 7 yaitu:

a. Efisiensi Sumber Daya

Menggunakan sumber daya secara efisien untuk meminimalkan dampak lingkungan dan memaksimalkan manfaat ekonomi.

b. Pengurangan Emisi dan Pencemaran

Mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencemaran dari aktivitas industri dan sektor lainnya. Ini bertujuan untuk menjaga kualitas udara, air, dan tanah, serta mengurangi dampak perubahan iklim.

c. Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan

Memastikan bahwa pengelolaan sumber daya alami ini termasuk menjaga keanekaragaman hayati dan meminimalkan kerusakan ekosistem.

d. Integrasi Nilai Lingkungan dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi

Menyertakan nilai lingkungan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, seperti penetapan harga, kebijakan, dan regulasi. Ini membantu memastikan bahwa dampak lingkungan dipertimbangkan dalam setiap keputusan ekonomi.

e. Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi

Memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi hijau juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial, termasuk penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kualitas hidup.

f. Inovasi

Mendorong pengembangan inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi dampak lingkungan, dan mendukung ekonomi hijau. Ini termasuk teknologi energi terbarukan, proses produksi yang ramah lingkungan, dan solusi berbasis teknologi untuk masalah lingkungan.

g. Penguatan Kapasitas dan Partisipasi

Meningkatkan kapasitas institusi dan masyarakat dalam mengimplementasikan ekonomi hijau serta mendorong partisipasi aktif dari semua pihak dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi kebijakan.¹⁸

Ekonomi Hijau (Green Economy) dalam Islam memiliki makna yang sejalan dengan prinsip keseimbangan dan keadilan. Ekonomi Hijau bukan hanya alat untuk mencapai kesejahteraan, tetapi juga kewajiban moral untuk menjaga kelestarian alam dan meminimalkan dampak negatifnya.

¹⁸ *United Nation Environment Programme(UNEP), "Pathways to sustainable development and poverty eradication", 30 Oktober 2018*

Dalam perspektif Islam, kegiatan ekonomi harus mengedepankan prinsip masalah, yaitu meraih manfaat dan menghindari kerugian. Ini sejalan dengan nilai Islam sebagai agama rahmatan lil alamin (penebar rahmat bagi seluruh alam semesta) yang menekankan kasih sayang terhadap sesama manusia dan alam.¹⁹

2. Pendapatan

Pendapatan nasabah bank sampah mengacu pada keuntungan finansial yang diperoleh nasabah sebagai hasil dari aktivitas pengumpulan dan penyerahan sampah yang dapat didaur ulang di bank sampah. Berdasarkan PSAK No. 23, pendapatan ini bisa berupa arus kas masuk atau aset yang diterima sebagai imbalan atas sampah yang dikumpulkan dan disetorkan. Pendapatan tersebut mencakup hasil dari penjualan sampah kepada pihak ketiga atau mitra daur ulang, yang menghasilkan keuntungan bagi nasabah. Pendapatan nasabah bank sampah juga dapat berkontribusi pada kesejahteraan rumah tangga, sebanding dengan volume sampah yang berhasil dikumpulkan dan diproses. Selain itu, pendapatan dari pelatihan pembuatan produk dalam kegiatan bank sampah yang kemudian dijual oleh nasabah bisa dikategorikan sebagai pendapatan tambahan apabila penjualan tersebut bukan penghasilan utama, tergantung pada skala dan keberlanjutan aktivitas tersebut..²⁰

¹⁹ Nikmatul Masruroh, N. M. "Islam and Green Economic." (2022):113

²⁰ Valentine, Risa, and Muhammad Yasin. "Dampak Program Bank Sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Nasabah Bank Sampah: Studi Kasus Di Bank Sampah Eka Jaya Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo Kota Surabaya." *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi* 1.3 (2023): 221-229.

3. Bank Sampah

Bank sampah adalah inisiatif pengelolaan sampah yang dilakukan melalui konsep pembelian kembali sampah, mirip dengan sistem perbankan seperti deposito. Pengelolaan bank sampah tidak hanya berkontribusi dalam membersihkan lingkungan tetapi juga memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat. Model pengelolaan bank sampah mirip dengan bank konvensional, namun berfokus pada rumah tangga, dengan memberikan insentif kepada masyarakat yang berhasil memilah dan menyetorkan sampah. Pengelolaan bank sampah juga melibatkan masyarakat setempat untuk mengelola sampah mereka sendiri, sehingga dapat mengurangi jumlah sampah dan menghasilkan manfaat ekonomi.

Prinsip Bank Sampah ada 3R yaitu:

a. Reduce

Reduce yaitu upaya Upaya untuk menekan jumlah sampah yang dihasilkan sejak awal, baik oleh individu maupun komunitas, bertujuan agar sampah tidak menumpuk di tempat pembuangan akhir.

b. Reuse

Reuse adalah tindakan bijak untuk memanfaatkan kembali barang-barang bekas yang masih berfungsi dengan baik, sehingga mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan.

c. Recycle

Recycle adalah proses mengubah sampah menjadi produk baru yang bermanfaat, sehingga mengurangi jumlah limbah dan melestarikan lingkungan.²¹



²¹ Hilmansyah, Muhammad. “Pengelolaan Sampah Berbasis Konsep 3R Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Desa (Studi di Bank Sampah Zakiah Kampung Waluri Desa Leba muncang Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung)”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian yang Berjudul “Penerapan Konsep Green Economy terhadap peningkatan pendapatan nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember”, Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif mencakup berbagai tahapan, seperti penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan, pengembangan hipotesis, pengumpulan data di lapangan, analisis data, dan wawancara mendalam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi, perilaku, dan fenomena tertentu. Jenis penelitian ini dipilih karena pembahasan mengenai Penerapan Green Economy dalam penelitian ini dianggap penting untuk dikaji secara kritis, khususnya terkait dengan langkah-langkah yang telah diambil oleh Komunitas dalam menerapkan Green Economy.

B. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian yang menjadi objek peneliti yaitu Bank Sampah Sahabat Ibu Jember berada di Jl. Perumahan Taman Gading, Tumpengsari, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini mengadopsi teknik purposive. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk secara sengaja memilih partisipan yang dianggap paling

informatif berdasarkan kriteria tertentu. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki kedalaman dan relevansi yang tinggi terhadap tujuan penelitian. Dalam penelitian ini informan utama adalah Ibu Evy Sebagai Ketua Komunitas Bank Sampah Sahabat Ibu yang dianggap mengetahui segala informasi mengenai aktivitas yang dilakukan di Bank Sampah Sahabat Ibu, Ibu Putri Selaku Sekretaris Komunitas Bank Sampah Sahabat Ibu, Ibu Zuhro Selaku Bendahara Komunitas Bank Sampah Sahabat Ibu, Bapak Hidayat Selaku Humas Bank Sampah Sahabat Ibu, Bapak Tegar Selaku Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu, Ibu Luluk Selaku Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember, dan Ibu Suroso Selaku Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu ²²

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

- a. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang menggunakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertutup. Pertanyaan-pertanyaan ini telah dirancang sebelumnya dan tidak dapat diubah selama proses wawancara berlangsung. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kuantitatif dan dapat dibandingkan antar responden.
- b. Wawancara semi-terstruktur adalah metode pengumpulan data kualitatif yang menggabungkan unsur-unsur wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti memiliki pedoman wawancara sebagai acuan, namun tetap memiliki kebebasan untuk menyesuaikan

²² Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D Bandung:Alfabeta, 219

pertanyaan dan menggali topik yang relevan dengan jawaban narasumber. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam mengenai perspektif dan pengalaman narasumber.

- c. Wawancara tidak terstruktur, ialah jenis Teknik wawancara yang pelaksanaan mengumpulkan data yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang formal hanya menggunakan sedikit catatan mengenai topik utama permasalahan yang akan ditanyakan.²³

2. Observasi

- a. Observasi partisipatif adalah metode penelitian di mana peneliti secara langsung terlibat dalam kehidupan sehari-hari kelompok yang diteliti. Dengan ikut serta dalam aktivitas mereka, peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga mengalami langsung situasi dan kondisi yang terjadi..
- b. Observasi terbuka atau terselubung. Dalam proses pengumpulan data, peneliti secara terbuka memberi tahu partisipan bahwa mereka sedang melakukan penelitian, sehingga sejak awal hingga akhir, subjek penelitian menyadari aktivitas peneliti. Namun, ada kalanya peneliti tidak bersikap terbuka atau melakukan observasi secara terselubung untuk menghindari situasi di mana data yang dicari masih bersifat rahasia..
- c. Observasi tidak terstruktur merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang bersifat fleksibel. Peneliti tidak menggunakan

²³ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* Bandung:Alfabeta, 233.

instrumen pengamatan yang baku, melainkan lebih mengandalkan intuisi dan pemahamannya terhadap konteks penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menangkap fenomena yang tidak terduga dan memperoleh data yang lebih banyak.²⁴

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode penelitian yang memanfaatkan berbagai jenis dokumen, seperti teks tertulis, visual, atau artefak, sebagai sumber data. Dokumen-dokumen ini dapat berupa catatan pribadi, laporan resmi, karya seni, atau artefak budaya. Studi dokumentasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memberikan konteks yang lebih luas terhadap data yang diperoleh dari metode lain, seperti wawancara dan observasi.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan serangkaian aktivitas untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna. Prosesnya meliputi transkripsi, koding, kategorisasi, dan interpretasi data. Tujuan akhir dari analisis data adalah untuk menemukan temuan-temuan baru dan menjawab pertanyaan penelitian.²⁵

²⁴ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D Bandung:Alfabeta, 227.

²⁵ Babun Suharto et al, pedoman penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember,2020):93.

F. Keabsahan Data

Upaya untuk meningkatkan keabsahan temuan penelitian merupakan hal yang sangat penting. Beberapa teknik yang sering digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah perpanjangan pengamatan, triangulasi Sumber, pengecekan anggota, dan pembahasan sejawat. Teknik-teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas temuan penelitian..

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang akurat dengan menggunakan triangulasi sumber untuk menilai sejauh mana keselarasan antara data yang diperoleh dan informasi yang diberikan oleh sumber data. Triangulasi sumber adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber yang mandiri, seperti wawancara, observasi, atau dokumen, dan kemudian mencocokkan temuan tersebut untuk mengautentikasi atau memastikan koherensi informasi yang diperoleh.

Pelaksanaan Triangulasi sumber bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan validitas hasil penelitian dengan mengurangi potensi bias atau kesalahan. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi seberapa konsisten atau konvergen informasi dari berbagai sumber yang berbeda, sehingga memungkinkan untuk membuat kesimpulan yang lebih kuat dan meyakinkan.

Dalam penelitian ini, pengimplementasian dari triangulasi sumber yang akan digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁶

²⁶ Babun Suharto et al., *pedoman penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020):93.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, mulai dari penelitian awal, pengembangan desain, penelitian utama, dan penulisan laporan. Ada tiga tahap utama dalam proses ini: tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap pra lapangan:
 - a. Membuat rencana penelitian;
 - b. Menentukan objek penelitian;
 - c. Melakukan observasi awal terkait objek penelitian;
 - d. Mengajukan judul penelitian kepada kepala program studi;
 - e. Membuat proposal mini;
 - f. Mengirim surat permohonan bimbingan kepada dosen pembimbing;
 - g. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
 - h. Mengurus surat izin penelitian lapangan.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian: Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan pergi ke lokasi penelitian dan mengumpulkan informasi tentang metode penelitian murah, cepat, dan sederhana melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi juga termasuk dalam tahap ini.

3. Tahap Penyelesaian: Setelah semua data diperoleh, laporan atau hasil penelitian ditulis. Setelah itu, laporan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi atau diubah jika ada kesalahan.²⁷



²⁷ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*(Bandung:Alfabeta, 2016), 274.

BAB IV

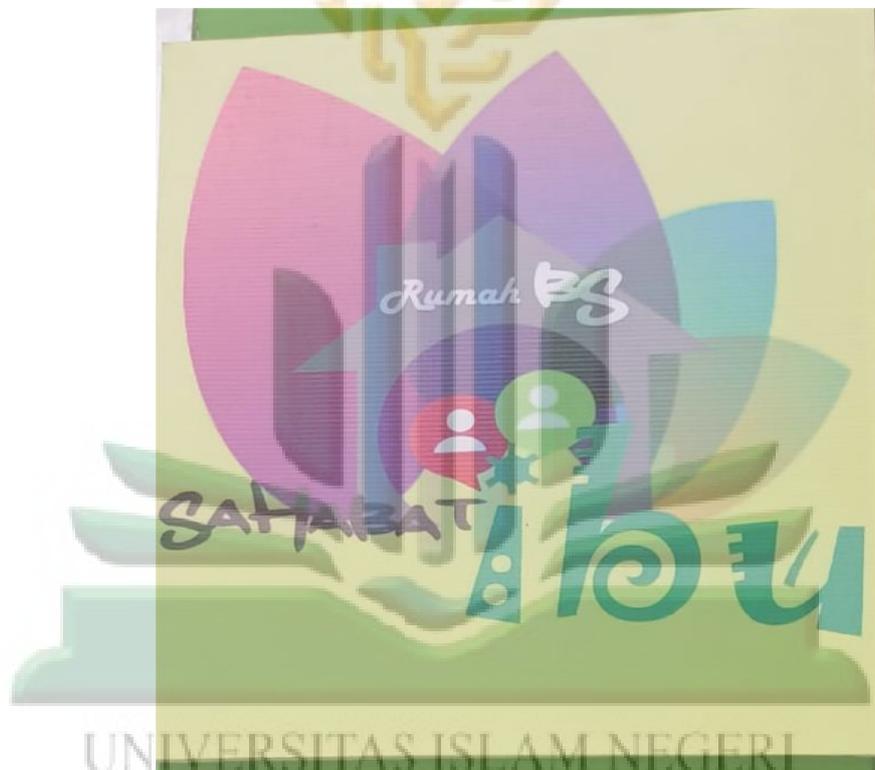
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Bank Sampah Sahabat Ibu Jember

Bank Sampah (BS) Sahabat Ibu berdiri pada tanggal 27 November 2016 berlokasi di RT. 06 RW. 40 Perum Taman Gading. Kesekretariatan Bank Bank Sampah Sahabat Ibu berada di Perum. Taman Gading AF 15 (rumah Ibu Evy), sekaligus sebagai tempat penimbangan. Nasabah Bank Sampah awalnya 6 orang hingga th 2023 sudah mencapai kurang lebih 80 nasabah dari berbagai wilayah. Pelaksanaan penimbangan Bank Sampah setiap minggu kedua & terakhir setiap bulannya. Pendirian bank sampah didorong oleh faktor ekonomi, khususnya kebutuhan untuk meningkatkan pendapatan dari barang-barang yang ditinggalkan atau dianggap tidak berharga. Organisasi Teman Ibu secara aktif memperjuangkan bank sampah dengan mengadakan pertemuan PKK dan kegiatan terkait, serta menawarkan pelatihan tentang pengelolaan sampah dan upcycling. Bank Sampah Sahabat Ibu juga melibatkan anak-anak dalam kegiatan tertentu, dengan tujuan untuk mendidik mereka tentang pentingnya pengelolaan sampah.

Gambar 4.1
 Profil Bank Sampah Sahabat Ibu



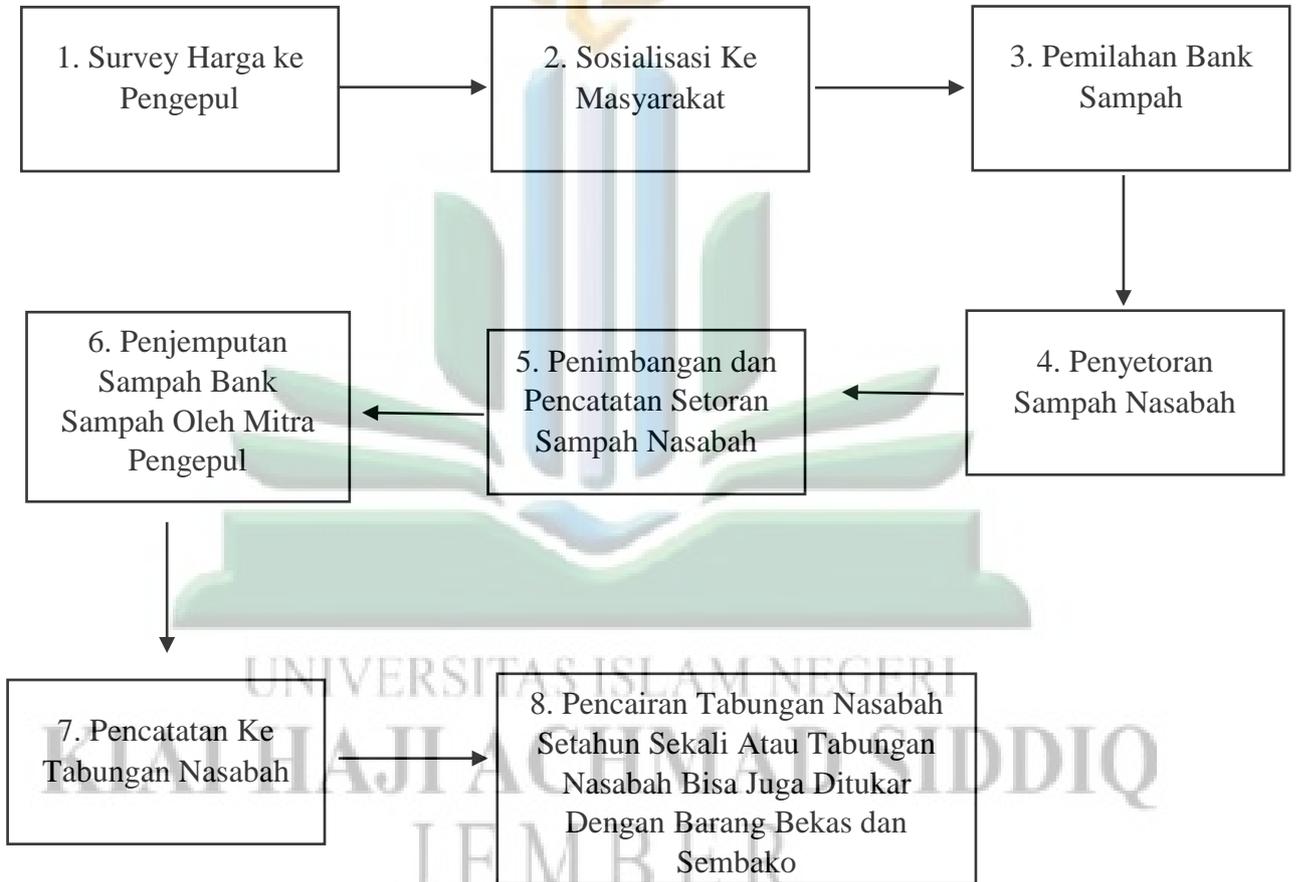
Sumber: Komunitas Bank Sampah Sahabat Ibu

2. Program Bank Sampah Sahabat Ibu

Sampah yang diterima di Bank Sampah Sahabat Ibu adalah An.organik dan organik. Untuk yang An.Organik sebagian ada yang didaur ulang dan sisanya dijual ke mitra pengepul/BSI (Bank Sampah Induk), Sedang yang organik di olah menjadi produk EE/EcoEnzym (Sabun EE) dan pupuk. Uang hasil penjualan sampah tidak langsung dibagikan kepada nasabah, melainkan di Kelola toko sembako bank sampah, dimana para anggota dapat membeli sembako dengan memotong tabungan bank sampah.

3. Alur Penyetoran Bank Sampah Sahabat Ibu Jember

Tabel 4.1
Alur Penyetoran Bank Sampah Sahabat Ibu Jember



Sumber: Komunitas Bank Sampah Sahabat Ibu Jember

4. Data Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember

Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu pada pertama kali pada tahun 2016 ada 6 nasabah seiring dengan bertambahnya waktu pada 2024 ada kurang lebih 100 nasabah yang selalu menyetorkan di Bank Sampah Sahabat Ibu.

Tabel 4.2
Data Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu

2016	6 Nasabah
2017	21 Nasabah
2018	35 Nasabah
2019	45 Nasabah
2020	60 Nasabah
2021	62 Nasabah
2022	77 Nasabah
2023	80 Nasabah
2024	101 Nasabah

Sumber: Komunitas Bank Sampah Sahabat Ibu Jember

5. Visi & Misi Organisasi Bank Sampah Sahabat Ibu

Visi merupakan informasi terpenting, tujuan utama dan gambaran tujuan organisasi.

Visi:

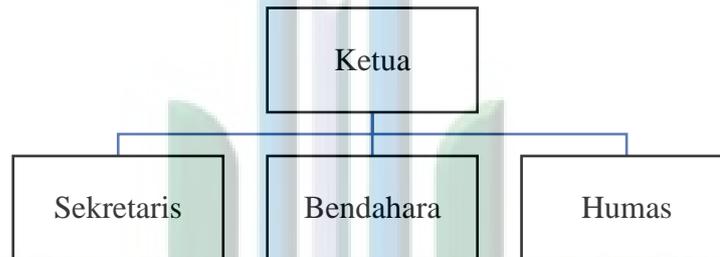
- a. Menciptakan lingkungan bersih, indah, sehat dan rapi
- b. Meningkatkan perekonomian masyarakat
- c. Membangun kreativitas masyarakat dan kepedulian akan sampah
- d. Membangun rasa kepedulian melalui shodaqoh sampah

Misi:

- a. Mengumpulkan sampah rumah tangga yang bernilai ekonomis
- b. Memanfaatkan sampah menjadi produk kerajinan
- c. Mendirikan koperasi sembako untuk nasabah/anggota bank sampah
- d. Membantu warga yang kurang mampu melalui shodaqoh sampah

6. Struktur Bank Sampah Sahabat Ibu

Tabel 4.3
Struktur Bank Sampah Sahabat Ibu



Sumber: Komunitas Bank Sampah Sahabat Ibu Jember

Ketua : Mira Christina Effyanti/Evy

Sekretaris : Anezka Putri

Bendahara : Fatimmatuz Zuhro

Humas : Nurul Hidayat

a. Ketua

Ketua Adalah pemimpin yang bertanggung jawab atas operasional dan pengelolaan bank sampah Sahabat Ibu. Tugas utamanya mencakup:

- 1) **Memimpin dan Mengelola:** Mengkoordinasikan seluruh kegiatan dan anggota bank sampah, mulai dari pengumpulan, pemilahan, hingga penjualan sampah yang bisa didaur ulang.

- 2) **Mengawasi Keuangan:** Mengatur keuangan, seperti pembayaran kepada anggota yang menyetor sampah, serta mengelola dana operasional dan keuntungan bank sampah.
- 3) **Membangun Kesadaran Masyarakat:** Mengadakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat ekonomi dari daur ulang.
- 4) **Membuat Kebijakan:** Menetapkan aturan dan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sampah di komunitas.
- 5) **Berkoordinasi dengan Pihak Luar:** Bekerjasama dengan pemerintah, LSM, perusahaan daur ulang, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk pengembangan bank sampah.

b. Sekretaris

Sekretaris adalah individu yang bertanggung jawab atas kegiatan administratif dan dokumentasi. Sekretaris berperan dalam memastikan semua aspek administrasi komunitas Bank Sampah Sahabat Ibu berjalan dengan baik dan terorganisir. Adapun tugas-tugas sekretaris dalam komunitas bank sampah antara lain:

1) **Mencatat dan Mendokumentasikan Kegiatan:**

- a) Sekretaris bertugas mencatat hasil rapat, diskusi, dan kegiatan lainnya, termasuk membuat notulen rapat.
- b) Semua keputusan yang diambil dalam rapat perlu didokumentasikan dengan baik.

2) Mengelola Surat Menyurat:

- a) Sekretaris bertanggung jawab mengurus surat masuk dan keluar. Ini bisa berupa surat undangan, proposal, atau laporan yang perlu dikirim ke pihak lain, baik internal maupun eksternal.
- b) Mengarsipkan surat-surat penting untuk keperluan dokumentasi.

3) Menyusun Jadwal Kegiatan:

- a) Sekretaris bertugas menyusun dan mengelola jadwal kegiatan komunitas, seperti pertemuan rutin, acara sosial, atau program pengumpulan sampah.

4) Mengelola Data Anggota:

- a) Sekretaris juga bertugas mengelola dan memperbarui data anggota komunitas, termasuk informasi kontak, peran, dan keikutsertaan dalam kegiatan.

5) Membantu Koordinasi Kegiatan:

- a) Bekerja sama dengan ketua dan anggota lainnya dalam mempersiapkan serta menyelenggarakan kegiatan, seperti program pengumpulan sampah atau edukasi lingkungan.

6) Menyusun Laporan Kegiatan dan Keuangan:

- a) Bersama dengan bendahara, sekretaris bisa terlibat dalam penyusunan laporan keuangan serta kegiatan komunitas yang

nantinya disampaikan kepada pihak internal atau eksternal (misalnya, sponsor atau mitra kerja).

c. Bendahara

Bendahara adalah individu yang bertanggung jawab mengelola keuangan komunitas Bank Sampah Sahabat Ibu. Bendahara memiliki peran penting dalam memastikan arus keuangan transparan, tercatat dengan baik, dan digunakan sesuai dengan kebutuhan serta tujuan komunitas. Adapun tugas-tugas bendahara dalam komunitas Bank Sampah Sahabat Ibu antara lain:

1) Mengelola Keuangan Komunitas:

- a) Bendahara bertugas mengelola semua dana yang masuk dan keluar dari komunitas, termasuk hasil dari penjualan sampah yang telah dipilah.
- b) Memastikan pengeluaran dilakukan sesuai dengan rencana dan persetujuan komunitas.

2) Menyusun Laporan Keuangan:

- a) Bendahara wajib menyusun laporan keuangan secara berkala (bulanan atau tahunan) yang memuat detail pemasukan, pengeluaran, dan saldo.
- b) Laporan ini disampaikan kepada ketua dan anggota komunitas untuk transparansi dan evaluasi.

3) Mengelola Dana Program atau Kegiatan:

- a) Bendahara mengatur dana yang diperlukan untuk berbagai kegiatan komunitas, seperti pelatihan, sosialisasi, atau program pengumpulan sampah.
- b) Mengalokasikan anggaran sesuai dengan kebutuhan setiap program yang telah direncanakan.

4) Menyimpan dan Mengelola Dana Cadangan:

- a) Bendahara bertanggung jawab mengelola dana cadangan yang mungkin diperlukan untuk kebutuhan mendesak atau tidak terduga.

5) Mencatat Transaksi Keuangan:

- a) Setiap transaksi, baik pemasukan maupun pengeluaran, harus dicatat secara rinci dan teratur dalam buku kas atau sistem pencatatan keuangan lainnya.
- b) Bendahara perlu memastikan bahwa semua bukti transaksi seperti kwitansi dan nota tersimpan dengan baik.

6) Mengelola Pendanaan dari Pihak Luar:

- a) Jika komunitas bank sampah mendapatkan bantuan dana dari sponsor, donatur, atau pemerintah, bendahara bertugas mengelola dana tersebut dan melaporkan penggunaannya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

7) **Berkoordinasi dengan Sekretaris dan Ketua:**

- a) Bendahara bekerja sama dengan sekretaris dan ketua untuk memastikan kegiatan dan program yang direncanakan sesuai dengan anggaran yang ada.
- b) Terlibat dalam perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk perencanaan anggaran untuk tahun mendatang.

8) **Menyiapkan Dana Operasional:**

- a) Bendahara juga bertugas memastikan bahwa dana operasional harian atau bulanan tersedia untuk mendukung kegiatan operasional komunitas, seperti transportasi atau perawatan alat.

d. **Humas**

Humas adalah Individu yang bertanggung jawab membangun dan menjaga citra positif komunitas di mata publik, serta menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pihak. Humas berperan penting dalam memperkenalkan kegiatan dan tujuan komunitas Bank Sampah Sahabat Ibu kepada calon nasabah dan mitra. Tugas Humas yaitu:

1) **Membangun dan Menjaga Hubungan dengan Publik:**

- a) Humas bertanggung jawab menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, pemerintah, media, serta pihak lain yang terkait.

- b) Menginformasikan tentang kegiatan dan program komunitas secara efektif agar komunitas mendapat dukungan dari masyarakat dan stakeholder lainnya.

2) Mengelola Komunikasi Internal dan Eksternal:

- a) Humas bertugas memastikan komunikasi antara anggota komunitas berjalan lancar.
- b) Selain itu, Humas juga berperan menyampaikan informasi kepada pihak eksternal, seperti menjawab pertanyaan atau memberikan penjelasan terkait kegiatan bank sampah.

3) Mengelola Media Sosial dan Publikasi:

- a) Humas mengelola akun media sosial komunitas bank sampah, seperti Instagram, Facebook, atau Twitter, untuk mempublikasikan kegiatan, pencapaian, dan edukasi terkait pengelolaan sampah.
- b) Membuat konten yang menarik dan informatif untuk menarik perhatian masyarakat serta mempromosikan komunitas bank sampah secara online.

4) Menyelenggarakan dan Mengikuti Acara Sosial:

- a) Humas berperan dalam menyelenggarakan atau membantu dalam perencanaan acara komunitas, seperti kampanye pengurangan sampah, pelatihan daur ulang, atau event lingkungan.

- b) Humas juga mewakili komunitas dalam acara-acara eksternal seperti seminar, konferensi, atau kolaborasi dengan komunitas lain.
- c) Menyusun dan Menyebarkan Informasi Pers:
- d) Humas bertugas menyusun siaran pers, artikel, atau laporan kegiatan yang akan disebarkan kepada media untuk memperkenalkan program bank sampah.
- e) Menghubungi media atau wartawan untuk meliput kegiatan komunitas.

5) Mengembangkan Jaringan dan Kemitraan:

- a) Humas menjalin kerjasama dengan pihak luar, seperti pemerintah, LSM, perusahaan, atau komunitas lain untuk mendukung kegiatan bank sampah.
- b) Mengelola relasi dengan sponsor atau donatur potensial yang ingin mendukung keberlangsungan komunitas.

6) Mengelola Krisis Komunikasi:

- a) Jika terjadi masalah atau konflik yang melibatkan komunitas, Humas bertanggung jawab menangani komunikasi dengan pihak terkait, termasuk menyiapkan pernyataan resmi dan menjaga reputasi komunitas tetap baik.

7) Meningkatkan Kesadaran Publik:

- a) Humas berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik

dan peran bank sampah dalam lingkungan melalui berbagai media dan kegiatan edukasi.

B. Penyajian Dan Analisis Data

1. Penerapan Konsep Green Economy pada Bank Sampah Sahabat Ibu

Green Economy adalah kegiatan ekonomi yang tidak merugikan ke lingkungan atau merusak lingkungan serta ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial.

Bank Sampah Sahabat Ibu merupakan organisasi yang dikelola oleh ibu Evy yang bertanggung jawab atas organisasi serta mngurusi berbagai hal mengenai pelatihan dan penyeteran Hal ini didukung oleh pernyataan Ibu Evy sebagai berikut:

Jadi awalnya dulu bank sampah itu karena keinginan dari Ibu-ibu karena memang ingin tambahan pendapatan, karena kebutuhan lama-lama semakin mahal jadi kita sepakat untuk membuat bank sampah. dulu Cuma 6 orang tapi sekarang lumayan banyak. yaitu kurang lebih 80 orangan, Untuk yang mengatur di bank sampah itu ada beberapa yaitu ada ibu Putri sebagai sekretaris yang menulis siapa saja yang penyeteran bank sampah.²⁸

Setiap organisasi harus memiliki sekretaris di dalamnya agar memudahkan mengenai pencatatan nasabah Bank Sampah.

Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari Ibu Putri sebagai berikut:

Dulu ibu-ibu di RT sini dulu meminta kita untuk membuat Bank Sampah karena memang itu untuk mendukung perekonomian di sekitar jadi saya bersedia, saya bertugas untuk mencatat penyeteran dari nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu karena organisasi memang butuh beberapa orang untuk tetap berjalan, saya dulu juga awalnya

²⁸ Ibu Evy, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2024.

nggak mau ngurusin organisasi tapi Ibu Evy meyakinkan saya untuk Bersama membangun organisasi ini karena bermanfaat untuk masyarakat dan kita juga, tidak hanya kami berdua ada juga Ibu Zuhro Sebagai Bendahara dalam organisasi yang mengatur kas nasabah.²⁹

Hal ini Juga didukung oleh pernyataan dari ibu zuhro sebagai berikut:

Kita awalnya membuat organisasi Bank Sampah karena keinginan warga yang sangat kuat dan saya dijadikan Bendahara karena memang saya bekerja di Bank jadi saya mau toh tidak ada ruginya karena memang Bank Sampah mendapatkan benefit serta masyarakat juga dapat benefit, saling menguntungkan jadi saya yang mengurus kas yang ada di Bank Sampah Sahabat Ibu tugas saya menghitung dan melaporkan ke ketua mengenai ada berapa hasil uang yang di dapat oleh setiap nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu, kita juga memiliki orang yang mengurus atau mencari nasabah yang mau ke kita yaitu Bapak Hidayat sebagai Humas di Organisasi kita.³⁰

Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari Bapak Hidayat Sebagai Berikut:

Iya saya yang mengurus nasabah jika nasabah bertanya ke saya maka saya wajib menjawab dan saya bertanya dulu ke siapa yang bersangkutan dalam hal yang ditanyakan oleh nasabah untuk mencari nasabah saya menggunakan strategi pendekatan yaitu dengan ikut acara-acara di desa karena kan memang sudah di resmikan oleh pemerintah Bank Sampah Sahabat Ibu.³¹

Penting dalam membuat organisasi harus memiliki izin dari pemerintah untuk menjalankan organisasi karena ada tidaknya izin mempengaruhi adanya kegiatan illegal atau tidak, Bank Sampah Sahabat Ibu sudah memiliki izin untuk menjalankan Organisasi.

Hal Ini didukung oleh Pernyataan dari Ibu Evy sebagai berikut:

²⁹ Ibu putri, diwawancara oleh penulis, Jember, 5 Juli 2024.

³⁰ Ibu zuhro, diwawancara oleh penulis, Jember, 5 Juli 2024.

³¹ Bapak Hidayat, diwawancara oleh penulis, Jember, 5 Juli 2024.

Kita sudah memiliki izin untuk menjalankan organisasi Bank Sampah Sahabat Ibu ada surat dari pemerintah bahwa organisasi kita sudah legal, jadi akan lebih aman untuk menjalankan pelatihan, perekrutan, dan penyetoran. Karena kita memang diawasi langsung oleh pemerintah.³²

Organisasi Bank Sampah sudah mengantongi izin dari pemerintah hal ini juga di dukung oleh surat dari pemerintah Oleh karena itu memang Organisasi Bank Sampah Lebih Aman dan terhindar dari kegiatan illegal.

Efisiensi Sumber daya adalah menggunakan dan mengelola sumber daya secara optimal untuk meminimalkan pemborosan dan dampak lingkungan, sambil memaksimalkan manfaat ekonomi dan sosial prinsip-prinsip efisiensi sumber daya di Bank Sampah Sahabat Ibu yaitu: pengelolaan sampah di dalam komunitas bank sampah bekerja sama dengan mitra pengepul agar sampah yang tersisa dibuatkan produk kembali jadi hasil akhirnya tidak dibuang ke TPA jadi membuat lingkungan lebih bersih. Hal ini dukung oleh Ibu Evy Serbagai berikut:

komunitas bank sampah Sahabat Ibu bekerja sama dengan berbagai lapisan masyarakat dan Pemerintah di Bank Sampah Sahabat ibu untuk mengefisienkan sumber daya dari dibuang maka akan dikirim ke mitra pengepul yang membuat produk dari sampah.³³

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan maka didapatkan data bahwa bank Sampah Sahabat Ibu melakukan kerja sama sehingga sumber daya akan lebih efisien untuk dibuatkan produk baru.

Komunitas Bank Sampah dalam mengirim sampahnya ke mitra pengepul sehingga hal tersebut menjadikan Hasil akhir dari sampah

³² Ibu Evy, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2024.

³³ Ibu Evy, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2024.

tidak ke TPA tetapi dibuatkan produk baru. Hal ini juga di dukung oleh ibu evy sebagai berikut:

Kita disini untuk hal pengurangan emisi dan pencemaran mas kita tidak mengirim sampahnya ke TPA mas kan kalau di TPA akan membuat pencemaran dan emisi karbon bertambah kita itu mengirim sebagian sampah an-organik ke mitra pengepul lalu mitra pengepul akan membuat produk mas dan sebagian lainnya akan dibuat produk oleh kita.³⁴

Dari pernyataan dari beliau maka Komunitas Bank Sampah dengan mengirimkan sampahnya bukan ke TPA tetapi ke mitra pengepul lalu dijadikan produk maka hal tersebut akan mengurangi pencemaran dan emisi karbon.

Komunitas bank sampah sahabat ibu mengelola sumber daya yang berkelanjutan dikarenakan hasil dari pengolahan sampah maka akan dijadikan lagi produk. Pernyataan ini di dukung oleh Ibu Evy sebagai berikut:

Di komunitas bank sampah mas kita membuat produk organik menjadi eco-enzym lalu hasil limbahnya masih ada itu kita jadikan pupuk tanaman sehingga tidak ada limbah yang dibuang di alam mas.³⁵

Dari pernyataan dari beliau maka di dapatkan bahwa sampah organik yang di jadikan produk eco-enzym limbahnya akan digunakan kembali sebagai pupuk tanaman jadi Bank Sampah Sahabat Ibu mengelola sampah menjadi produk secara berkelanjutan.

³⁴ Ibu Evy, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2024.

³⁵ Ibu Evy, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2024.

Bank Sampah Sahabat Ibu merupakan suatu komunitas yang mengambil nilai terhadap kebersihan lingkungan karena di bank sampah sahabat ibu menampung sampah an-organik untuk di kirim ke mitra pengepul dalam menetapkan kebijakan Bank Sampah Sahabat Ibu memberi Pengurangan jika nasabah Tidak mengumpulkan sampah sama sekali. Hal ini juga didukung oleh Ibu Evy Sebagai berikut:

Kita membuat kebijakan agar nasabah tidak lalai mas dalam penyetoran sampah an-organik nasabah yang ada di Bank Sampah Sahabat Ibu mas dengan kebijakan bahwa setiap nasabah jika tidak menyetorkan Sampah sama sekali ke komunitas maka nasabah akan mendapatkan pengurangan hasil dari penyetoran sebanyak Rp 10.000, karena agar sampah di lingkungan masing-masing semakin bersih mas. untuk penyetoran setiap 1 bulan sekali.³⁶

Di dapatkan hasil dari wawancara bahwa Bank Sampah Sahabat Ibu dengan kebijakan bahwa setiap nasabah jika tidak menyetorkan Sampahnya maka akan dikurangi hasil dari penyetoran sebanyak Rp10.000. maka dapat disimpulkan bahwa Bank Sampah Sahabat Ibu mengintegrasikan nilai lingkungan dan kebijakan

Komunitas bank sampah sahabat ibu menciptakan peluang bagi nasabah mengenai program pengelolaan sampah melalui pelatihan dan penyetoran dengan adanya dua hal tersebut maka nasabah bisa meningkatkan ekonominya. Pernyataan Ini juga di dukung oleh Ibu Evy Sebagai Berikut:

Di bank sampah sahabat ibu mas kita mengadakan penyetoran sampah an-organik sebelum disetorkan nasabah memilah dulu sampah-sampahnya agar mempermudah penyetoran dan untuk

³⁶ Ibu Evy, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2024.

sampah organik kita mengadakan pelatihan eco-enzym setiap 3 bulan sekali sehingga nasabah bisa membuat sendiri produknya.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara di dapatkan bahwa bank sampah sahabat ibu bisa menambahkan kesejahteraan sosial dan ekonomi dengan memberikan pendapatan terhadap nasabah yang menyetorkan serta memberikan pelatihan eco-enzym agar nasabah dapat mengelola sendiri sampah organiknya.

Dalam bank sampah sahabat ibu menerapkan inovasi dari sampah an-organik karena sebagian dijadikan produk dan sebagian lainnya akan dikirim ke mitra pengepul, produk yang dibuat ada 2 yaitu tas dan hiasan. Pernyataan ini didukung Oleh Ibu Evy Sebagai

berikut:

Kita disini membuat produk juga mas dari sampah-an-organik dikarenakan di sini sebagian sampah an-organik dijadikan produk oleh bank sampah dan sebagian lainnya di kirim ke mitra pengepul dan produk yang kita buat bukan buatan nasabah tapi dari komunitas sendiri, produk yang dibuat ada 2 mas yaitu tas dan hiasan.³⁸

Di dapatkan bahwa dari wawancara ke beliau bahwa bank sampah juga berinovasi untuk membuat hal lain dari sampah yang ada.

Bank Sampah Sahabat Ibu ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat salah satunya yaitu dengan mengadakan workshop yang menjadikan nasabah semakin banyak. Hal ini juga didukung oleh Ibu Evy sebagai berikut:

³⁷ Ibu Evy, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2024.

³⁸ Ibu Evy, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2024.

Dalam meningkatkan nasabah kita membuat workshop gratis bagi nasabah mas dan juga kita sosialisasi ke sekolah-sekolah untuk menambah nasabah dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.³⁹

Dari Hasil Wawancara ke Ibu Evy didapatkan bahwa untuk memabahkan nasabah maka strateginya yaitu membuat workshop dan sosialisasi ke sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh bisa dianalisis bahwa Komunitas Bank Sampah Sahabat Ibu menerapkan beberapa konsep *green economy* melalui prinsip-prinsip *green economy* di dapatkan bahwa tidak mengurangi emisi karbon dikarenakan dibutuhkan teknologi yang lebih maju untuk memindahkan sampah ke mitra pengepul dan untuk prinsip yang lainnya Bank Sampah Sahabat Ibu telah melaksanakannya.

2. Dampak Green Economy dalam meningkatkan Pendapatan Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu

Berdasarkan Hasil Penelitian tentang dampak *green economy* apa saja dalam meningkatkan pendapan nasabah sebagaimana sudah dijelaskan mengenai penerapan konsep *Green Economy* yang bermanfaat bagi Bank Sampah Sahabat Ibu karena tidak hanya membuat bersih lingkungan melainkan menambahkan pendapatan dari Nasabah serta Komunitas.

Salah satu nasabah terlama yaitu mas tegar sebagai suami dari ibu yang mengikuti kegiatan pelatihan dan penyeteran. Bapak tegar menjelaskan mengenai manfaat dari adanya Bank Sampah sebagai berikut:

³⁹ Ibu Evy, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2024

Komunitas ini memang sangat bermanfaat mas untuk pendapatan kita, saya juga membutuhkan ilmu dari Bank Sampah untuk mendapatkan pendapatan jadi saya ikut istri dalam pelatihan, karena saya kan petani jadi kadang-kadang hasil tidak menentu serta saya bisa belajar mengenai pupuk agar tanaman saya lebih berkualitas dan lebih mahal.⁴⁰

Dari hasil wawancara di dapatkan bahwa mas tegar merupakan seorang petani dan istrinya menjadi salah satu nasabah di bank sampah sahabat Ibu menurutnya Bank Sampah bermanfaat karena bisa menambahkan penghasilan dan menambah ilmu mengenai pembuatan produk dan mendapatkan pupuk dari sampah organik.

Selain itu ada juga nasabah dari ibu-ibu pkk yang dari awal juga ikut dengan komunitas ini yaitu ibu luluk. Ibu luluk menyampaikan:

Awal mula saya tahu bank sampah itu mas saat perkumpulan ibu-ibu pkk disana ibu evy menceritakan mengenai manfaat dari bank sampah terus saya penasaran kan kok bisa sampah bisa dijadikan uang jadi saya tertarik dong mas, lalu saya bertanya lebih dalam mengenai bank sampah dan tahu apa itu sampah an-organik atau organik serta saya tahu bagaimana cara pembuatan produk eco-enzym, saya dulu ibu rumah tangga biasa mas jadi saya tahu sampah yang ada di rumah saya apa saja dan ternyata banyak bahan yang terbuang percuma, saya menyesali itu mas, tapi yah mau bagaimana lagi, jadi saya menyuruh keluarga saya kalau misalkan sampah jangan langsung dibuang coba saja di setorkan di bank sampah atau dibuat produk eco-enzym, di keluarga saya kan sebelumnya banyak sampah yang terbuang percuma mas tetapi sekarang keluarga saya mendapatkan pendapatan lebih mas dan lingkungan sekitar saya juga lebih bersih karena saya tidak lagi membakar sampah mas. Untuk harga produk eco-enzym saya jual sesuai dengan kesepakatan bersama mas yaitu Rp15.000 per sabun dan untuk limbah dari pembuatannya saya buat pupuk untuk tanaman di sekitar rumah.⁴¹

⁴⁰ Bapak Tegar, diwawancara oleh penulis, Jember, 5 Juli 2024.

⁴¹ Ibu luluk, diwawancara oleh penulis, Jember, 5 Juli 2024.

Manfaat dari penerapan green economy dalam bank sampah ada banyak salah satunya yaitu menambahkan pendapatan serta lebih bersih juga lingkungan di sekitar, sehingga alam lebih asri, pernyataan ini di dukung oleh ibu yeri sebagai berikut:

Bank sampah yang ada disini mas mengajarkan nasabahnya untuk selalu menjaga kebersihan dengan cara menaruh sampahnya atau tetangganya kesana lalu mereka mengasih kita uang sehingga menjadi pendapatan kita.⁴²

Untuk Harga dari setiap produk ecco-enzym Komunitas selalu membahas dulu setiap pelatihan sepakat untuk Harga berapa jadi tidak ada saingan antar nasabah. Pernyataan Ini di dukung oleh ibu evy sebagai berikut:

Kita untuk mengeluarkan harga produk sabun eco-enzym harus diskusi dulu mas karena biar tidak ada persaingan yang ada pada nasabah biasanya produk eco-enzym sabun kita jual dengan harga Rp15.000 tetapi terkadang ada juga nasabah yang nakal karena ingin lebih untung dengan cara menjual harga yang murah, kan produk eco-enzym memang terbuat dari sampah jadi untuk bahan-bahannya seharga Rp0.⁴³

Dengan membuat produk ecoenzym nasabah mendapatkan berbagai manfaat.

Untuk sampah an-organik disetorkan ke bank sampah lalu nasabah akan mendapatkan hasilnya lalu ditaruh di tabungan bank sampah , dan untuk pengambilan di Bank Sampah Sahabat Ibu bisa dicairkan satu tahun sekali, untuk nilai harganya yaitu logam per kilo dinilai seharga Rp 3.000,

⁴² Ibu suroso, diwawancara oleh penulis, Jember, 5 Juli 2024.

⁴³ Ibu Evy, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2024.

plastik per kilo dinilai seharga Rp 4.500, dan untuk kertas perkilonya seharga Rp 1.500. Hal ini di dukung oleh Ibu Evy Sebagai Berikut:

disini untuk harganya berbeda-beda mas per kilonya yaitu untuk sampah logam sebanyak Rp 3.000, sampah plastik sebanyak Rp 4.500 dan yang terakhir untuk kertas sebanyak Rp 1.500 per kilonya untuk penyetorannya mas setiap 1 bulan sekali dan untuk pengambilannya ada 2 boleh memilih produk yang sudah disediakan atau uang.⁴⁴

Dengan pernyataan tersebut maka di Bank Sampah Sahabat Ibu setiap tahun memberikan tabungan ke nasabah , dan memberikan 2 pilihan yaitu produk atau langsung uang saja. nasabah biasanya setiap bulan menyetorkan sampah sebanyak 5 kilo dan rata-rata 3 kilo untuk sampah plastik, 1 kilo untuk sampah logam dan 1 kilo untuk sampah kertas yang terbanyak yaitu sampah kertas karena banyak sekali sampah tersebut di berbagai lingkungan, Hal ini didukung oleh Bapak Tegar sebagai berikut:

saya mas setiap bulan hanya menyetorkan 5 kilo mas dan yang paling banyak plastik mas karena kan banyak tuh kantung lastik, dan memangkan sampah plastik kalau diuraikan bakteri lama jadi banyak di lingkungan saya mas jadi saya menyetorkan sampah plastik sebanyak 3 kilo dan untuk lainnya biasanya saya satu kilo mas masing-masingnya.⁴⁵

Di dalam Bank Sampah Sahabat Ibu terdapat kekurangan yaitu Nasabah yang lain terkadang memanipulasi harga produk sendiri dan Bank Sampah juga tidak mengawasi di rumah masing-masing. Hal ini juga Di dukung oleh Bapak Tegar sebagai suami nasabah Bank Sampah Sebagai berikut:

⁴⁴ Ibu Evy, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2024.

⁴⁵ Bapak Tegar, diwawancara oleh penulis, Jember, 5 Juli 2024

Ada kekurangan yang dimiliki oleh Bank Sampah Menurut Saya yaitu nasabah terkadang ada yang ingin menang sendiri yaitu dengan cara memurahkan produk padahal seharusnya kita berdiskusi dulu mengenai hal tersebut di setiap pertemuan, jadi saya merasa agak jengkel sebenarnya tapi ya sudahlah apa yang sudah terjadi mas.⁴⁶

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui fakta yang terjadi di lapangan terkait dampak green economy dalam meningkatkan pendapatan nasabah bank sampah sahabat ibu jember. Dari hasil observasi dan hasil wawancara, dengan hasil observasi di lapangan peneliti dapat mengetahui mengenai dampak green economy dalam meningkatkan pendapatan nasabah bank sampah, dari berbagai nasabah peneliti mewawancarai 3 nasabah yaitu bapak tegar, ibu luluk, dan ibu yeri dan dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa penerapan green economy berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan karena jika sampah yang dikumpulkan banyak maka semakin banyak juga pendapatan yang di terima nasabah bank sampah.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian di Bank Sampah Sahabat Ibu Jember yang meliputi wawancara, pengamatan, dan pengumpulan data, ditemukan beberapa hal penting. Temuan-temuan ini akan dijelaskan secara detail sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan, berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Bank Sampah Sahabat Ibu Jember. Setelah Penyajian data. Analisis data digunakan untuk mengungkap penemuan yang tepat dan spesifik. Kesimpulan

⁴⁶ Bapak Tegar, diwawancara oleh penulis, Jember, 5 Juli 2024

ini disajikan berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan selama kerja lapangan. Topik penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut.:

1. Penerapan Konsep Green Economy pada Bank Sampah Sahabat Ibu Jember

Pengelolaan sampah di Indonesia merupakan tanggung jawab bersama yang membutuhkan kolaborasi aktif antara pemerintah dan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam memberikan masukan, perumusan kebijakan, dan penyelesaian sengketa menjadi bukti bahwa masalah sampah tidak bisa diselesaikan secara parsial, tetapi membutuhkan solusi komprehensif yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.⁴⁷

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan konsep green Economy yang ada di bank sampah sahabat ibu. Bank Sampah merupakan sistem pengelolaan sampah yang terorganisir, sampah yang di pilah akan di daur ulang. Dalam bank sampah sahabat ibu sampah dibagi menjadi 2 yaitu an-organik dan organik. Sampah an-organik akan di pilah setelah itu sampah akan di daur ulang serta sebagian di jual ke mitra pengepul

Dalam kerangka konsep ekonomi hijau, para ekonom mendefinisikannya sebagai upaya untuk mencapai hubungan yang seimbang dan saling menguntungkan antara manusia dan alam. Secara khusus, ekonomi hijau bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi manusia sambil secara bersamaan mengurangi potensi kerusakan

⁴⁷ Siswanto, A., Firmansyah, F., & Firdaus, M. G. (2024). Kegiatan Retribusi Sampah Dalam Pengelolaan Persampahan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bondowoso. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 285-289.

lingkungan dan kelangkaan ekologi. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap individu untuk memiliki dedikasi yang kuat dalam mengejar pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dengan tujuan mencapai hasil yang saling menguntungkan bagi ekonomi, masyarakat, dan lingkungan alam.⁴⁸

Penerapan konsep *green economy* di bank sampah sahabat ibu memiliki beberapa prinsip *green economy*.⁴⁹ yaitu sebagai berikut:

a. Efisiensi Sumber Daya

Berdasarkan Hasil Penelitian di Bank Sampah Sahabat Ibu didapatkan bahwa di sana bermitra dengan mitra pengepul karena di bank sampah sahabat ibu tidak bisa menampung banyak sampah jadi dibutuhkanlah mitra kerja sama, dan untuk kerja sama di Bank Sampah berjalan lancar karena Bank Sampah Sahabat Ibu juga koordinasi dengan pemerintah setempat dan sudah memiliki izin komunitas

Hal ini sesuai dengan kajian teori yang mengungkapkan bahwa prinsip *green economy* mengenai efisiensi sumber daya yaitu Menggunakan sumber daya secara efisien dengan cara bermitra untuk mengefesienkan sumber daya sehingga sampah yang ada bisa dikelola dengan lebih baik

⁴⁸ Hasanah, H., & Suprianik, S. (2022). Green Economy Dan Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 10(02), 98-103.

⁴⁹ Suprianik (2024). Actualization the Role of Women in Implementing the Green Economy to Improve Community Welfare. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9(2), 317-328.

Hasil Penelitian ini juga di dukung penelitian yang dilakukan oleh Tuti Anggraini yang berjudul “Analisis Peran Bank Sampah dalam Mewujudkan *Green Economy* yang Berkelanjutan di Desa Sumber Melati Diski: Studi Kasus Bank Sampah Diski Mandiri Kabupaten Deli Serdang” yang menyatakan bahwa kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat akan meningkatkan efisiensi sumber daya yang ada.⁵⁰

b. Pengurangan Emisi dan Pencemaran

Berdasarkan Hasil penelitian di Bank Sampah Sahabat Ibu di dapatkan bahwa sampah an-organiknya sebagian dikirim ke mitra pengepul serta sebagian lainnya akan dibuatkan produk oleh komunitas, di mitra pengepul juga akan dibuatkan produk sehingga hasil akhir sampahnya tidak ke TPA karena jika sampah ke TPA akan menambahkan emisi karbon dan pencemaran lingkungan.

Hal ini sesuai dengan kajian teori yang mengungkapkan bahwa prinsip *green economy* mengenai pengurangan emisi dan pencemaran merupakan Mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencemaran dari aktivitas industri dan sektor lainnya yang bertujuan untuk menjaga kualitas udara, air, dan tanah, serta mengurangi dampak perubahan iklim.

Hasil Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Danis Mandasari yang berjudul “Peningkatan Fasilitas Bank

⁵⁰ Selviana, Dina et al. “Analisis Peran Bank Sampah Dalam Mewujudkan *Green Economy* yang Berkelanjutan di Desa Sumber Melati Diski.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* (2023): n. pag.

Sampah Sebagai Upaya Pengurangan Timbunan Sampah Perkotaan di TPS Surabaya” yang menyatakan bahwa bank sampah dapat membantu mengurangi timbunan sampah perkotaan. Penelitian di TPS Surabaya menunjukkan bahwa pengembangan fasilitas bank sampah sebesar 1.200 ton memberikan dampak signifikan dalam mengurangi jumlah timbunan sampah dan meningkatkan penyerapan pekerja pengelolaan sampah.⁵¹

Kerja sama memang sangat penting karena jika bank sampah tidak bekerja sama dengan mitra pengepul maka sampah akan banyak menumpuk di komunitas sehingga akan terjadi pencemaran lingkungan dan itu akan menjadi kesalahan fatal karena lokasi komunitas berada di perumahan.⁵²

c. **Pengelolaan Sumber Daya yang Berkelanjutan**

Berdasarkan Hasil penelitian di Bank Sampah Sahabat Ibu di dapatkan bahwa produk organiknya yaitu eco-enzym memang akan ada limbahnya akan tetapi limbah tersebut dijadikan menjadi pupuk tanaman sehingga sumber dayanya berkelanjutan.

Hal ini sesuai dengan kajian teori yang mengungkapkan bahwa prinsip *green economy* mengenai pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan maksudnya ialah memastikan bahwa sumber daya yang ada tidak mengakibatkan merusak alam.

⁵¹ Mandasari, Danis et al. “Peningkatan Fasilitas Bank Sampah sebagai Upaya Pengurangan Timbunan Sampah Perkotaan di TPS Surabaya.” *Jurnal Teknik ITS* (2021): n. pag.

⁵² Masruroh, N. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Good Amil Governance pada BAZNAS Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 467-476.

Hasil penelitian ini juga di dukung penelitian yang dilakukan oleh Lilik Pranata dengan berjudul “Pelatihan Pengolahan Sampah Organik dengan Metode Eco Enzym” yang menyatakan bahwa limbah produk eco-enzym bisa dijadikan pupuk tanaman hal tersebut digunakan untuk mengurangi limbah lingkungan yang ada.⁵³

d. Integrasi Nilai Lingkungan dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi

Berdasarkan Hasil Penelitian Bank Sampah Sahabat Ibu di dapatkan bahwa bank sampah menetapkan kebijakan bagi nasabah yaitu jika waktu penyetoran yang setiap 1 bulan sekali tidak setor maka tabungannya akan dikurangi sebanyak Rp 10.000.

Hal ini sesuai dengan kajian teori yang mengungkapkan bahwa prinsip *green economy* mengenai integrasi nilai lingkungan dalam pengambilan keputusan ekonomi bahwa setiap kebijakan harus disertai dengan nilai lingkungan.

Hasil Penelitian ini juga di dukung penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Alit Ariyanti “Evaluasi Kebijakan Green Economy Di Banjar Kayumas Kelod Denpasar Bali” yang menyatakan bahwa dengan adanya kebijakan *green economy* maka akan menciptakan lingkungan yang ramah lingkungan.

⁵³ Pranata, Lilik, et al. "Pelatihan pengolahan sampah organik dengan metode eco enzym." *Indonesian Journal Of Community Service* 1.1 (2021): 171-179.

e. Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi

Berdasarkan Hasil Penelitian di Bank Sampah Sahabat Ibu didapatkan bahwa untuk peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi dibagi menjadi 2 yaitu dengan cara pelatihan produk eco-enzym dari sampah organik dan penyetoran sampah an-organik ke bank sampah, kedua hal tersebut membuat nasabah mendapatkan pendapatan sehingga ekonomi dan kesejahteraan sosialnya meningkat.

Hal ini sesuai dengan kajian teori yang mengungkapkan bahwa prinsip *green economy* mengenai peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi yang bermakna bahwa pertumbuhan ekonomi hijau juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial, termasuk penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kualitas hidup.

Hasil Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Muhkamat Anwar yang berjudul “*Green Economy* Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral” yang menyatakan bahwa dengan adanya *green economy* maka masalah mengenai ekonomi bisa sedikit mereda dan bisa membuat kesejahteraan bagi masyarakat.⁵⁴

f. Inovasi

Berdasarkan Hasil yang diperoleh di Bank Sampah Sahabat Ibu bahwa di komunitas berinovasi untuk membuat produk sendiri dari

⁵⁴ Anwar, Muhkamat. "Green economy sebagai strategi dalam menangani masalah ekonomi dan multilateral." *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)* 4.1S (2022): 343-356.

sampah an-organik yaitu tas dan hiasan dengan adanya hal tersebut maka bank sampah berinovasi untuk membuat produk yang baru.

Hal ini sesuai dengan kajian teori yang mengungkapkan bahwa prinsip *green economy* mengenai Inovasi yang menyatakan Mendorong pengembangan dan inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi dampak lingkungan, dan mendukung ekonomi hijau.

Hasil Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Mirza Mayang Sari yang berjudul “Ekonomi Hijau: Inovasi Bank Sampah Untuk Mengembangkan Potensi Ekonomi dan Upaya Dalam Menjaga Lingkungan di Kawasan Pesisir Selatan Yogyakarta” yang menyatakan bahwa dengan adanya inovasi maka akan membuat hasil dari bank sampah semakin banyak dan akan menjadikan pendapatan yang lebih baik.

g. Penguatan Kapasitas dan Partisipasi

Berdasarkan Hasil yang diperoleh dari Bank Sampah Sahabat ibu mengenai penguatan kapasitas dan partisipasi melalui dengan pengadaan pelatihan, sosialisasi ke masyarakat, dan sekolah agar lebih banyak yang ikut berpartisipasi menjadi nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu dan menyadarkan akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Hal ini sesuai dengan kajian teori yang mengungkapkan bahwa prinsip *green economy* mengenai penguatan kapasitas dan partisipasi

yaitu Meningkatkan kapasitas institusi dan masyarakat dalam mengimplementasikan ekonomi hijau serta mendorong partisipasi aktif dari semua pihak.

Hasil Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Febby Ayu Ainiyah yang berjudul “Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis *Green Economy* Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Mawar Desa Marengan Daya Dalam Perspektif Maqashid Syariah” yang menyatakan bahwa dengan pemberdayaan *green economy* ke masyarakat maka masyarakat bisa menambahkan ekonomi dan sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.

2. Dampak Green economy dalam meningkatkan pendapatan nasabah

Bank Sampah Sahabat Ibu

a. Pendapatan Nasabah Bank Sampah

Pendapatan nasabah bank sampah adalah jumlah uang yang diperoleh individu yang menjadi anggota bank sampah dengan menukar sampah yang dapat didaur ulang menjadi uang atau bentuk kompensasi lainnya. Nasabah bank sampah mengumpulkan, memilah, dan menyerahkan sampah seperti plastik, kertas, logam, dan bahan lain yang memiliki nilai ekonomis. Jenis-Jenis Pendapatan Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jenis dari pendapatan ada 2 yaitu dari sampah an-organik dan organik sebagai berikut:

1) Sampah an-organik

Berdasarkan hasil penelitian di Bank Sampah sahabat ibu didapat bahwa sampah an-organik merupakan jenis sampah yang tidak dapat diuraikan yaitu seperti: plastik, logam, dan pecahan kaca. Jadi akan menjadi berbahaya jika di buang begitu saja karena sampah anorganik sulit di uraikan.⁵⁵

Dengan adanya bank sampah barang anorganik bisa menjadi pendapatan untuk nasabah bank sampah karena sampah anorganik bisa disetorkan lalu dijadikan uang. Setiap kilo dari sampah anorganik ada 3 macam yaitu untuk plastik perkilo seharga Rp 4.500 untuk logam perkilonya Rp 3.000 untuk kertas perkilonya sebanyak Rp 1.500. semakin banyak sampah yang di setorkan maka semakin banyak pula pendapatan yang di dapat oleh nasabah, hal tersebut juga bermanfaat bagi lingkungan karena sampah anorganik tidak bisa diuraikan jika kita mengambil sampah itu maka lingkungan akan semakin lebih asri.⁵⁶ Rata-rata pendapatan nasabah dari sampah an-organik yaitu 3 kilo sampah plastik, satu kilo sampah kertas, dan satu kilo sampah logam jadi per tahun nasabah mendapatkan Rp 432.000

Hal ini sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa pendapatan ini bisa berupa arus kas masuk atau aset yang diterima

⁵⁵ Rasidi, A. I., Pasaribu, Y. A. H., Ziqri, A., & Adhinata, F. D. (2022). Klasifikasi sampah organik dan non-organik menggunakan convolutional neural network. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 8(1), 142-149.

⁵⁶ Ibu Evy, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2024.

sebagai imbalan atas sampah yang dikumpulkan dan disetorkan. Pendapatan tersebut mencakup hasil dari penjualan sampah kepada pihak ketiga atau mitra daur ulang.

Hasil Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Haryono Setio Huboyo yang berjudul “Edukasi Pengelolaan Sampah Sempulur Asri Gedawang” yang menyatakan bahwa sampah anorganik di Bank Sampah Sempulur Asri Gedawang akan di tabung terlebih dulu.⁵⁷

2) Sampah organik

Sampah organik merupakan jenis sampah yang sudah membusuk seperti buah, daun-daunan, dan bumbu-bumbu dapur.

Sampah organik mudah teruraikan oleh bakteri, meski begitu sampah tidak boleh di taruh sembarang karena baunya sangat menyengat.⁵⁸

Dalam bank sampah sahabat ibu sampah organik dalam pelatihannya akan diolah menjadi produk sabun eco-enzym yang per botol yaitu 1 liter biasanya dijual dengan harga Rp 15.000. Untuk limbah dari pembuatan eco-enzym akan dibuat pupuk tanaman sehingga tidak ada sampah yang tersisa dan nasabah biasanya menjual produk tersebut sebagai penghasilan sampingan saja.

⁵⁷ Huboyo, Haryono Setiyo, and Sri Sumiyati. "Edukasi Pengelolaan Sampah Anorganik Melalui Kegiatan Menabung Di Bank Sampah Sempulur Asri Gedawang." *Jurnal Pasopati* 2.3 (2020).

⁵⁸ Rasidi, A. I., Pasaribu, Y. A. H., Ziqri, A., & Adhinata, F. D. (2022). Klasifikasi sampah organik dan non-organik menggunakan convolutional neural network. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 8(1), 142-149.

Hal ini sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa pendapatan dari pelatihan pembuatan produk dalam kegiatan bank sampah yang kemudian dijual oleh nasabah bisa dikategorikan sebagai pendapatan tambahan apabila penjualan tersebut bukan penghasilan utama.

Hasil Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bagus Dwi Cahyono dengan judul “Pelatihan Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah di Desa Madyopuro Malang” yang menyatakan bahwa Bank Sampah di Desa Madyopuro memberikan pelatihan untuk pembuatan sampah organik menjadi sebuah produk

Tetapi harga tersebut terkadang di manipulasi oleh nasabah yang tidak menyetujuinya padahal bank sampah sudah berdiskusi bersama sehingga harga sesuai pasar dan persaingan harga akan lebih sehat.⁵⁹

b. Bank Sampah

Pengelolaan sampah yang dilakukan melalui konsep pembelian kembali sampah, mirip dengan sistem perbankan seperti deposito. Pengelolaan bank sampah tidak hanya berkontribusi dalam membersihkan lingkungan tetapi juga memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat.

Prinsip-prinsip Bank Sampah ada 3 yaitu:

⁵⁹ Ibu Evy, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Juni 2024

1) Reduce

Berdasarkan Hasil Penelitian yang ada di Bank Sampah Sahabat Ibu didapatkan bahwa di komunitas untuk mengurangi jumlah sampah ke TPA, komunitas berkerja sama dengan mitra untuk lebih memudahkan pengelolaan sampah sehingga sampah tidak menumpuk di komunitas.

Hal ini sesuai dengan dengan teori Reduce yaitu Upaya mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan sejak awal, baik oleh individu maupun komunitas, agar tidak menumpuk di tempat pembuangan akhir.

Hasil Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Deradjat M Sasoko berjudul “Bank Sampah, Sebuah Upaya Mengurangi Jumlah Produksi Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus Bank Sampah Barokah, RW.07 Kompleks Perumahan BDN- Rangkapan Jaya Baru-Pancoran Mas-Kota Depok)” yang menyatakan bahwa sampah yang bisa di Reduce bisa disetorkan ke Bank Sampah untuk mengurangi Hasil sampah ke TPA.⁶⁰

2) Reuse

Berdasarkan Hasil Penelitian yang ada di Bank Sampah Sahabat Ibu didapatkan bahwa di komunitas bahwa jika nasabah

⁶⁰ Sasoko, Deradjat M. "Bank Sampah, Sebuah Upaya Mengurangi Jumlah Produksi Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus Bank Sampah Barokah, RW. 07 Kompleks Perumahan BDN-Rangkapan Jaya Baru Pancoran Mas, Kota Depok)." *Jurnal Perspektif-Jayabaya Journal of Public Administration* 21.2 (2022): 15-24.

mempunyai bahan bekas yang dipakai lagi bisa sodaqoh ke komunitas nanti hasil sodaqoh tersebut akan diberikan ke yang membutuhkan.

Hal ini sesuai dengan kajian teori mengenai Reuse yaitu Tindakan bijak untuk menggunakan kembali barang-barang bekas yang masih layak pakai dapat membantu mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan.

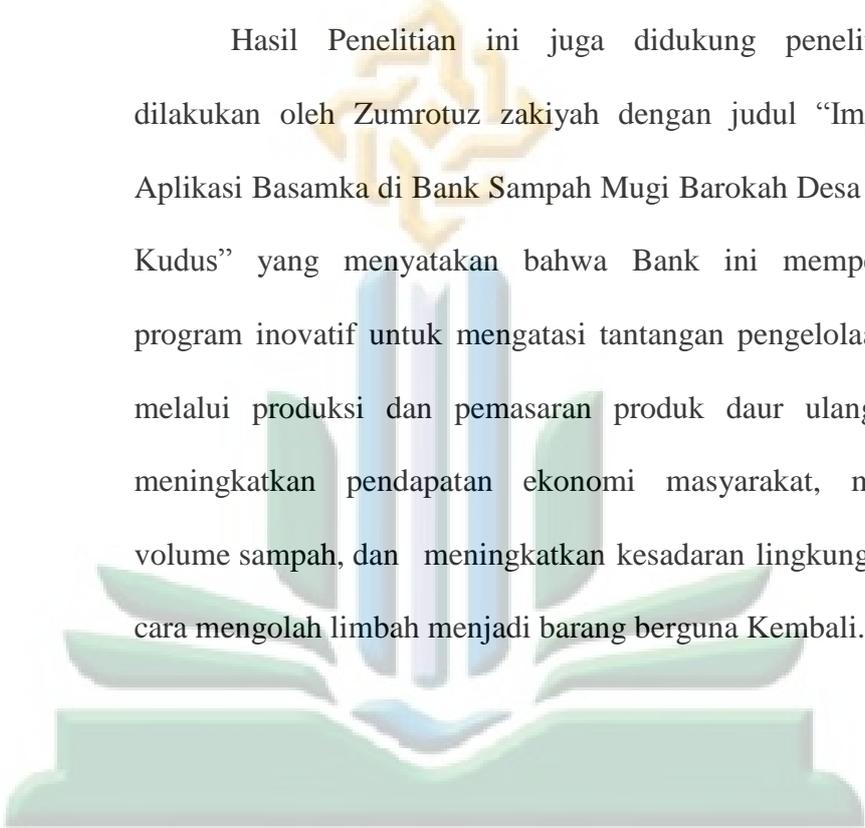
Hasil Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Lasmery RM Girsang yang berjudul “Pelatihan Gerakan Reduce, Reuse, Recycle di Bank Sampah Hijau Selaras Mandiri” yang menyatakan bahwa melakukan penghematan pemakaian barang agar tidak menimbulkan sampah yang berlebih. Aktivitas reduce didukung dengan prinsip Reuse yang bertujuan agar sampah dapat digunakan kembali.

3) Recycle

Berdasarkan Hasil Penelitian yang ada di Bank Sampah Sahabat Ibu didapatkan bahwa di komunitas mendaur ulang sampah organik melalui pelatihan pembuatan produk eco-enzym sehingga pendaur ulangan berjalan dengan baik.

Hal ini sesuai dengan kajian teori mengenai recycle yaitu Proses mengolah sampah menjadi produk baru yang berguna membantu mengurangi jumlah limbah dan mendukung pelestarian lingkungan.

Hasil Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Zumrotuz zakiyah dengan judul “Implementasi Aplikasi Basamka di Bank Sampah Mugi Barokah Desa Getassrabi Kudus” yang menyatakan bahwa Bank ini memperkenalkan program inovatif untuk mengatasi tantangan pengelolaan sampah melalui produksi dan pemasaran produk daur ulang. Mereka meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, mengurangi volume sampah, dan meningkatkan kesadaran lingkungan dengan cara mengolah limbah menjadi barang berguna Kembali.⁶¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶¹ Zakiyah, Z., Listyorini, T., & Supriyati, E. (2024). IMPLEMENTASI APLIKASI BASAMKA DI BANK SAMPAH MUGI BAROKAH DESA GETASSRABI KUDUS. *Teknika*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang telah dijelaskan maka untuk memberi pemahaman yang lebih singkat, terarah, dan tepat maka peneliti menyimpulkan:

1. Penerapan konsep green economy di Bank Sampah Sahabat Ibu telah berjalan dengan baik melalui ke 7 prinsip menurut *United Nations Environment Programme* (UNEP) yang sudah ada yaitu: Efisiensi Sumber Daya, Pengurangan Emisi dan Pencemaran, Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan, Integrasi Nilai Lingkungan dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi, Inovasi, Penguatan Kapasitas dan Partisipasi.
2. Dampak green economy dalam meningkatkan pendapatan nasabah bank sampah sahabat ibu terdapat 2 kategori berdasarkan jenis sampah yaitu sampah anorganik dan organik, untuk sampah anorganik nasabah bisa menyetorkan sampah ke bank sampah, semakin banyak sampah yang di setorkan ke bank sampah semakin banyak juga pendapatan yang akan di dapatkan sedangkan untuk sampah organik bisa dibuat menjadi produk eco-enzym dan untuk menghindari sampah lagi maka limbah dari sabun eco-enzym akan dijadikan pupuk tanaman.

B. Saran

Dampak positif penerapan green economy sangat banyak mulai dari lingkungan yang lebih asri dan kesadaran masyarakat akan lingkungan. Untuk peningkatan pendapatan nasabah saya menyarankan agar nasabah bekerja sama secara kooperatif pada komunitas bank sampah sahabat ibu.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Siagan, P. A., Agustina, R., & Nofita Sari, A. (2022). Strategi Penerapan Konsep Green Economy dan Budaya Cashless Pada Objek Wisata Grand Maerakaca Kota Semarang. *Journal of Indonesian Sharia Economics*, 1, 171–188. <https://doi.org/10.35878/jiose.v1i2.499>
- Arifin, N. R., Putra, R. A., Patonah, R., & Heryati, T. (2023). SUSTAINABLE ENTREPRENEURSHIP DAN GREEN ECONOMY UNTUK PELAKU UMKM DI DESA KARANGAMPEL SUSTAINABLE ENTREPRENEURSHIP AND GREEN ECONOMY FOR MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN KARANGAMPEL VILLAGE. In *Abdimas Galuh* (Vol. 5, Issue 2).
- Ayu Ainiyah, F., Dahruji, & Mashudi. (2023). The Implementation Of Economic Empowerment Based On The Green Economy For The Community Through The Mawar Village Waste Bank Program In Marengan Daya From The Perspective Of Maqashid Shariah. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(4), 349–361. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i4.1115>
- Dwi Agustina, L., Putri Kirana, A., Setya Puji Rahayu, E., Firman Arif, M., Irianto, H., & Nurany, F. (2022). GREEN ECONOMY DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA MIRU KECAMATAN KEDAMEAN KABUPATEN GRESIK (Vol. 7, Issue 2).
- Febri Eka Pradani, R., Eka Amalia, L., Ismawati, H., & Holifah, I. (2023). PENERAPAN KONSEP GREEN ECONOMY DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM TAHU DI DUSUN TAHU KABUPATEN SITUBONDO. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 19–25. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n1.p1>
- Hasanah, H., & Suprianik. (2022). GREEN ECONOMY DAN HALAL ECONOMY KOLABORASI SOLUTIF MENJAWAB TANTANGAN EKONOMI GLOBAL. *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, 10,02, 98–103.
- Herawati, Y., Amin, Z., Holidi, H., & Setiawan, B. D. (2023). Penerapan Konsep Green Economy Dalam Pengembangan Wisata Berwawasan Lingkungan. *Media Ilmiah Teknik Lingkungan*, 8(2), 57–62. <https://doi.org/10.33084/mitl.v8i2.5386>
- Kuraesin, A. D., Asyari, & Suryaningsih, M. (2022). Determinan Komitmen Organisasi dan Partisipasi Anggaran terhadap Penerapan Green Economy Studi pada Perusahaan Property. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis*

Dan Sosial, 2(4), 676–683.
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/165>

Masruroh, N., Ibnul Rasidi, A., Pasaribu, Y. A. H., Ziqri, A., Adhinata, F. D., Masruroh, N., Sadhie, M., Islami, P. Y. N. I., Fajrona, K., Suhartati, Linda, F., & Suharto, E. L. S. (2023). Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Sadar Wisata. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(1), 512–520. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v8i1.4314>

Nikmatul Masruroh, N. M. (2022). *Islam and Green Economic*.

Rahayu, S. S., Arbintarso, E. S., & Nansi, M. R. (2022). Penerapan Teknologi Eco-Effisiensi Dan Green Economy Dalam Upaya Menuju UKM Tahu Mandiri Energi Di Kelurahan Margoagung, Kepenawon Seyegan Kabupaten Sleman. *Journal Of Dedicator Community*, 06(3), 327–344. <https://doi.org/10.34001/jdc.v6i2.3820>

Sholiha, A., Putri, D., Alpandi, R., Reza, R. A., & Zakirah, W. Z. (2022). Penerapan Sistem Ekonomi Hijau dalam Industri Kelapa Sait untuk Mengatasi Permasalahan Lingkungan di Provinsi Riau.

Siswanto, A., Firmansyah, F., & ... (2024). Kegiatan Retribusi Sampah Dalam Pengelolaan Persampahan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bondowoso. ... *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2, 285–293. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/352%0Ahttps://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/download/352/333>

Sugeng Prasetyo, A. (2021). PENERAPAN KEBIJAKAN GREEN ECONOMY PADA 7 SEKTOR INDUSTRI KECIL & MENENGAH DI JAWA TIMUR (Vol. 25, Issue 1).

Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 219.s

Suprianik, S. (2024). Actualization the Role of Women in Implementing the Green Economy to Improve Community Welfare. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9(2), 317–328. <https://doi.org/10.36908/isbank.v9i2.1065>

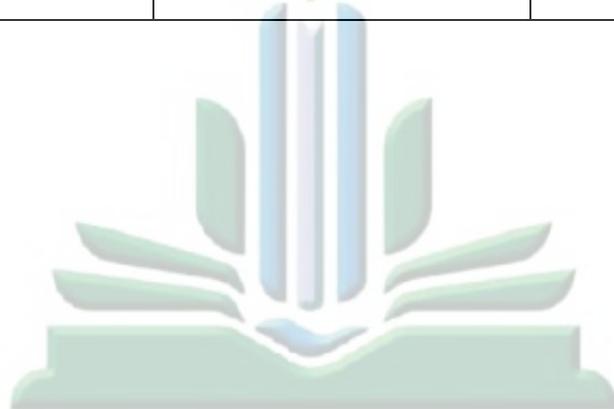


MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Konsep <i>Green Economy</i> Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember	Penerapan <i>Green Economy</i> Pendapatan Nasabah Bank Sampah	1.)Prinsip-Prinsip <i>Green Economy</i> 1. Efisiensi Sumber Daya 2. Pengurangan Emisi dan Pencemaran 3.Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan 4. Integrasi Nilai Lingkungan dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi 5.Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi 6.Inovasi 7. Penguatan Kapasitas dan Partisipasi 2.)Prinsip Bank Sampah 1. Reuse	Key Information 1. Ketua Bank Sampah Sahabat Ibu Jember Dokumentasi 1. File-file Bank Sampah Sahabat Ibu Jember 2. foto-foto	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Lokasi Penelitian: Bank Sampah Sahabat Ibu Jember 3. Teknik Penentuan Subyek Penelitian: Purposive 4. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana Penerapan Konsep <i>Green Economy</i> di Bank Sampah Sahabat Ibu Jember? 2. Bagaimana Dampak <i>Green Economy</i> terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember?



		2. Reduce 3. Recycle			
--	--	-------------------------	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amru Ghifar Ramadhan
Nim : 204105020006
Program Studi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan Sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan atau daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan akan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 6 September 2024

Saya yang menyatakan



Amru Ghifar Ramadhan

NIM. 204105020006

PEDOMAN WAWANCARA/PENELITIAN

1. Bagaimana Sejarah Bank Sampah Sahabat Ibu ?
2. Bagaimana latar Belakang Bank Sampah Sahabat Ibu?
3. Ada Berapa Orang yang mengatur organisasi Bank Sampah Sahabat Ibu ?
4. Apa Tugas dari masing-masing orang yang mengatur organisasi di Bank Sampah Sahabat Ibu?
5. Apa Saja Program yang dimiliki oleh Bank Sampah Sahabat Ibu ?
6. Bagaimana Konsep Bank Sampah Sahabat Ibu Berjalan ?
7. Bagaimana Penerapan Konsep Green Economy yang ada di Bank Sampah Sahabat Ibu ?
8. Bagaimana Agar Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu membuat produk yang ramah lingkungan ?
9. Bagaimana dampak Bank Sampah Sahabat Ibu terhadap Nasabahnya ?
10. Sampah yang digunakan untuk membuat produk di Bank Sampah Sahabat Ibu apa saja ?
11. Bagaimana Pendapatan Nasabah Setelah adanya Bank Sampah Sahabat Ibu?
12. Apakah Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu diajarkan mengenai membuat produk sendiri dirumah ?
13. Bagaimana menetapkan harga barang yang dibuat oleh nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-517/Un.22/7.a/PP.00.9/06/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Juni 2024

Kepada Yth.

Kepala Komunitas Bank Sampah Sahabat Ibu
Perum Taman Gading Blok AF 15, RT 06 RW 40, Tumpengsari, Tegal Besar,
Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68131

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Amru Ghifar Ramadhan
NIM : 204105020006
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Konsep Green Economy Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Kabupaten Jember Komunitas wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Mira Christina Effyati

Posisi: Ketua Bank Sampah Sahabat Ibu

Alamat: Jl. Perumahan Taman Gading, Tumpengsari, Tegal Besar, Kec. Kaliwates,
Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama: Amru Ghifar Ramadhan

Nim: 204105020006

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan: Ekonomi Syariah

Universitas: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Bank Sampah Sahabat Ibu Kabupaten Jember, terhitung mulai tanggal 21 Juni 2024 sampai dengan 22 Juli 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENERAPAN KONSEP GREEN ECONOMY DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA NASABAH BANK SAMPAH SAHABAT IBU KABUPATEN JEMBER"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 22 Juli 2024

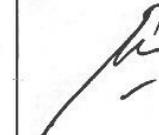
Ketua Bank Sampah Sahabat Ibu



BANK SAMPAH
SAHABAT IBU
MIRA CHRISTINA EFFYATI

Jurnal Kegiatan Penelitian

Penerapan Konsep Green Economy dalam meningkatkan pendataan nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	21 Juni 2024	Penyerahan surat izin penelitian	Mira Christina Effyati Ketua Bank Sampah Sahabat Ibu Jember	
2	22 Juni 2024	Wawancara penelitian	Mira Christina Effyati Ketua Bank Sampah Sahabat Ibu Jember	
3	5 Juli 2024	Wawancara penelitian	Anezka Putri Sekretaris Bank Sampah Sahabat Ibu Jember	
4	5 Juli 2024	Wawancara penelitian	Fatimmatuz Zuhro Bendahara Bank Sampah Sahabat Ibu Jember	
5	5 Juli 2024	Wawancara penelitian	Nurul Hidayat Humas Bank Sampah Sahabat Ibu Jember	
6	5 Juli 2024	Wawancara penelitian	Tegar Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember	
7	5 Juli 2024	Wawancara penelitian	Luluk Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember	
8	5 Juli 2024	Wawancara Penelitian	Suroso Nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember	
9	22 Juli 2024	Penyerahan surat selesai penelitian	Mira Christina Effyati Ketua Bank Sampah Sahabat Ibu Jember	

JEMBER, 23 Juli 2024

KETUA BANK SAMPAH SAHABAT IBU

JEMBER



Mira Christina Effyati



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

DOKUMENTASI



Sumber: Pelatihan Produk Eco Enzym



Sumber: Wawancara Ibu Evy selaku ketua Bank Sampah



Sumber: Wawancara dengan Bapak Tegar Selaku Nasabah



Sumber: Wawancara dengan Ibu Zuhro selaku sekretaris, Ibu putri selaku bendahara, Ibu luluk selaku nasabah, ibu yeri selaku nasabah, dan bapak hidayat selaku humas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Amru Ghifar Ramadhan
NIM : 204105020006
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Penerapan Konsep Green Economy dalam meningkatkan pendapatan nasabah Bank Sampah Sahabat Ibu Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Agustus 2024
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Luluk Musfiroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Amru Ghifar Ramadhan
NIM : 204105020006
Semester : 9

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 9 September 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Sofiah, M.E.



BIODATA PENULIS

Biodata Diri:



Nama : Amru Ghifar Ramadhan
Nim : 204105020006
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 November 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Parijatah Wetan, Kecamatan Srono,
Kabupaten Banyuwangi
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnisn Islam
Nomor Telepon : 081235003791
Email : afra50all@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI Mambaul Ulum
2. SMP Habibullah
3. SMA Srono
4. UIN KHAS Jember